

**HUBUNGAN ANTARA TAWAKAL DENGAN KEBAHAGIAAN
PADA WANITA *SINGLE PARENT* DI KOMPLEK PERUMAHAN
CINTA KASIH DESA NEUHEUN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SAFRIANI

NIM. 160901071



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN ANTARA TAWAKAL DENGAN KEBAHAGIAAN
PADA WANITA *SINGLE PARENT* DI KOMPLEK PERUMAHAN
CINTA KASIH DESA NEUHEUN ACEH BESAR**

SKRIPSI S-1

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi UIN Ar – Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Safriani
NIM. 160901071**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Pembimbing I

(Dr. Safrilsyah, M. Si)

NIP.197004201997031001

Pembimbing II

(Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog)

NIDN.0019068202

HUBUNGAN ANTARA TAWAKAL DENGAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA
SINGLE PARENT DI KOMPLEK PERUMAHAN CINTA KASIH DESA NEUHEUN
ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

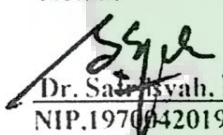
SAFRIANI
NIM. 160901071

Pada Hari/Tanggal:

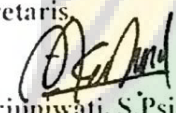
Jumat, 24 Desember 2021 M
20 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

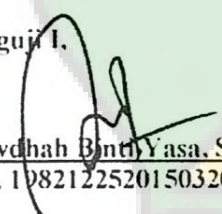
Ketua,


Dr. Saifisyah, M. Si
NIP.197004201997031001

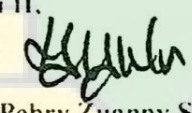
Sekretaris,


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.0019068202

Penguji I,


Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 108212252015032005

Penguji II,


Iyulen Pebry Zuanny S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201



Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Salami
NIP. 19651205199203200

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Safriani

NIM : 160901071

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Aceh Besar, 15 Desember 2021

Yang Menyatakan,



SAFRIANI

NIM. 160901071

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Tawakal Dengan Kebahagiaan Pada Wanita *Single Parent* Di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar ”**.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan

meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

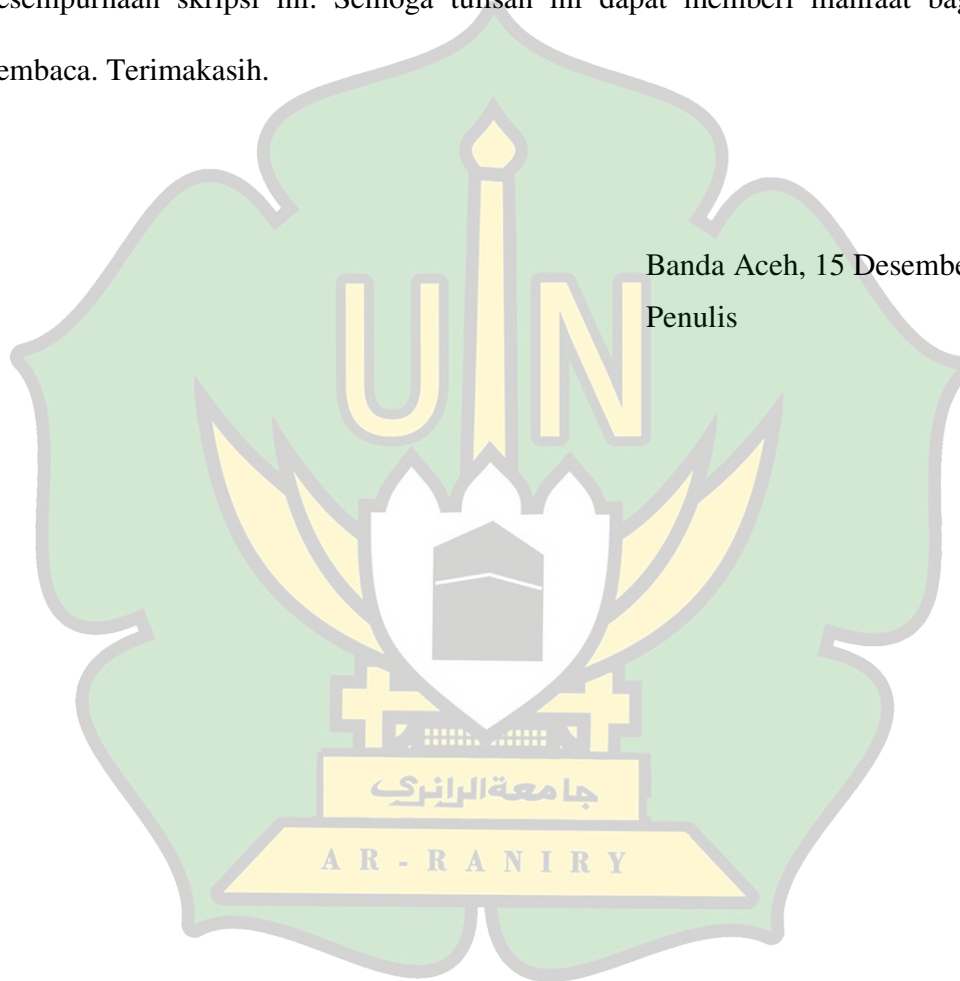
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh dan sekaligus menjadi pembimbing I dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
6. Bapak Barmawi S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang telah meluangkan waktu dan mengatur jadwal sidang mahasiswa/i Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
7. Ibu Rawdhah Binti Yasa S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji I dalam penyelesaian skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi dalam bimbingan penyusunan skripsi.

8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji II dalam penyelesaian skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi dalam bimbingan penyusunan skripsi.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
10. Ibu Usfur Ridha, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Ayah dan mama serta adik abang dan kakak saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.
13. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, dan seluruh teman-teman Psikologi.
14. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 15 Desember 2021

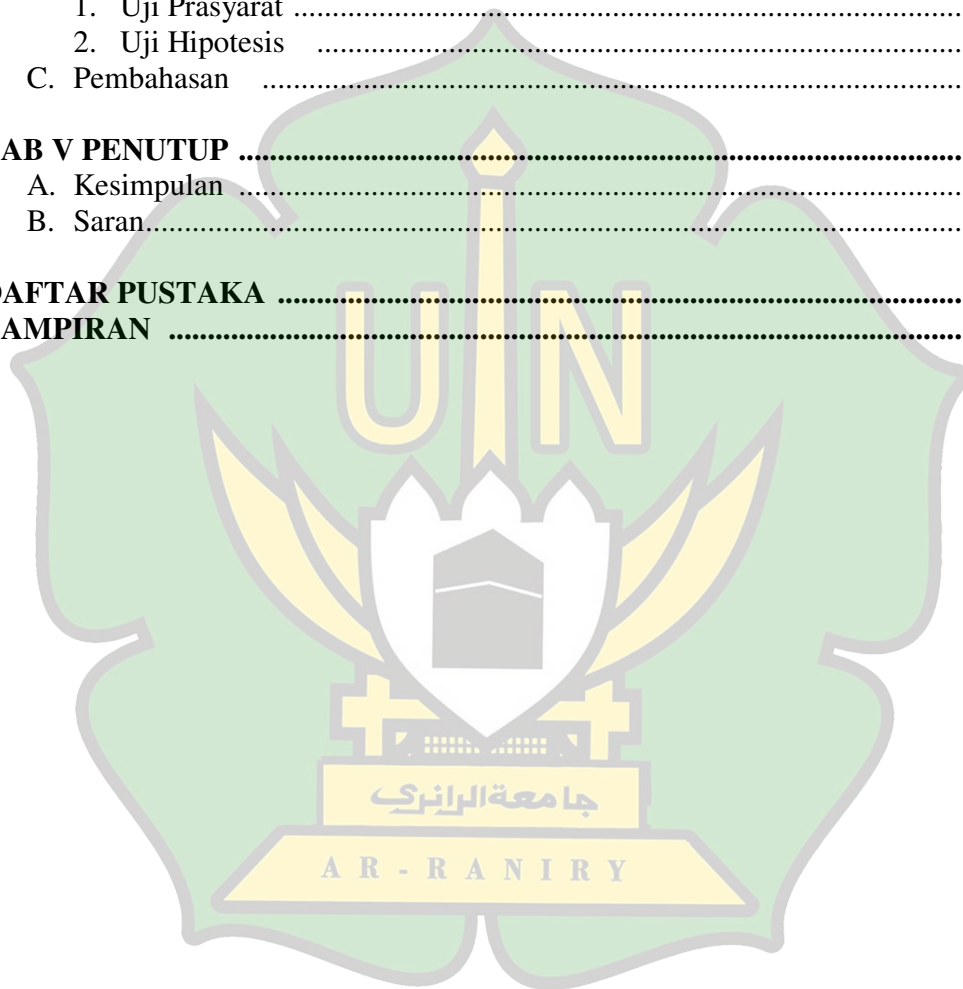
Penulis



DAFTAR ISI

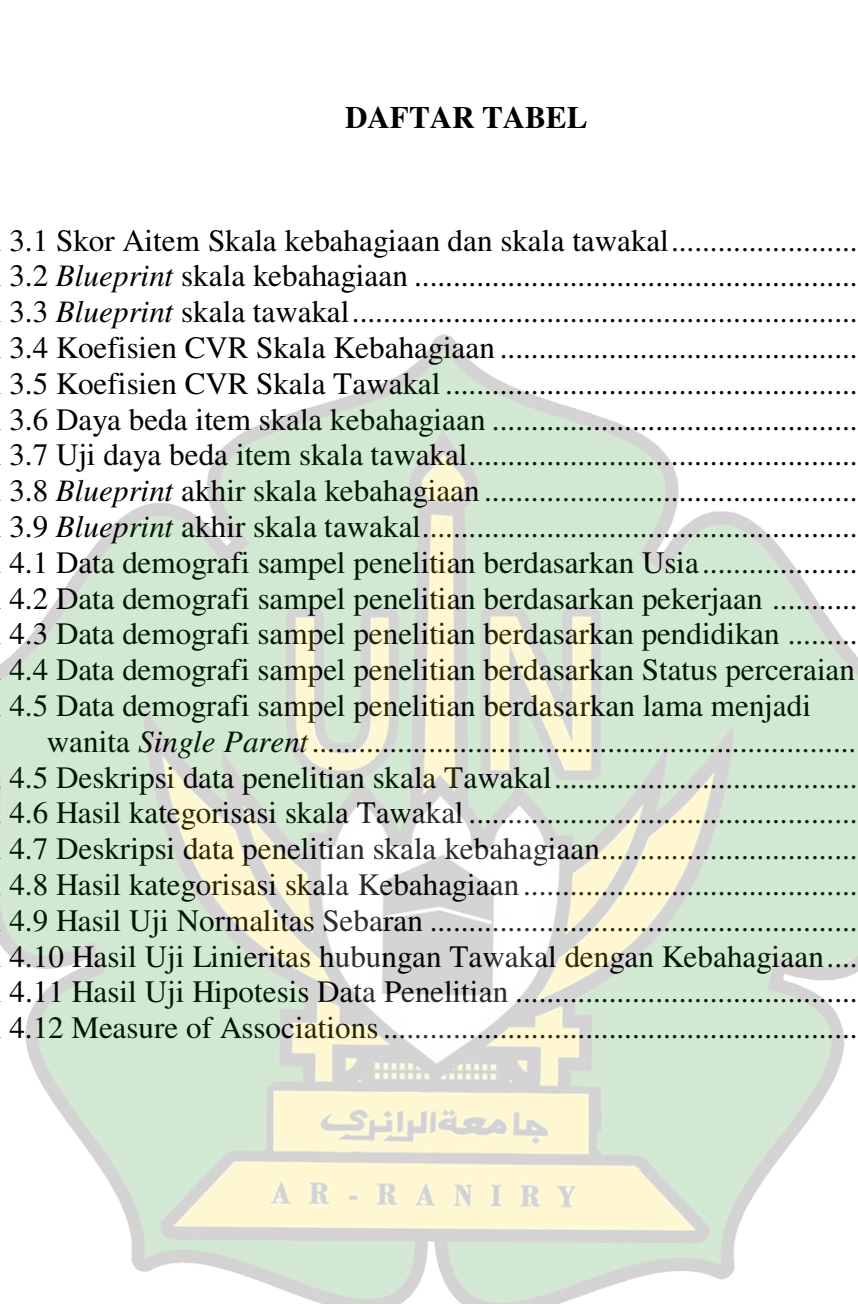
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kebahagiaan	11
1. Pengertian Kebahagiaan	11
2. Aspek-Aspek Kebahagiaan	13
3. Faktor-Faktor Kebahagiaan.....	15
B. Tawakal	18
1. Pengertian Tawakal.....	18
2. Aspek-Aspek Tawakal	20
C. Hubungan Tawakal Dengan Kebahagiaan	23
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data Penelitian.....	50
1. Demografi Penelitian	50
2. Data Kategorisasi	53
B. Pengujian Hipotesis.....	57
1. Uji Prasyarat	57
2. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem Skala kebahagiaan dan skala tawakal.....	34
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> skala kebahagiaan	34
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> skala tawakal.....	36
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Kebahagiaan	38
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Tawakal	39
Tabel 3.6 Daya beda item skala kebahagiaan	41
Tabel 3.7 Uji daya beda item skala tawakal.....	42
Tabel 3.8 <i>Blueprint</i> akhir skala kebahagiaan	44
Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> akhir skala tawakal.....	45
Tabel 4.1 Data demografi sampel penelitian berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2 Data demografi sampel penelitian berdasarkan pekerjaan	51
Tabel 4.3 Data demografi sampel penelitian berdasarkan pendidikan	51
Tabel 4.4 Data demografi sampel penelitian berdasarkan Status perceraian.....	52
Tabel 4.5 Data demografi sampel penelitian berdasarkan lama menjadi wanita <i>Single Parent</i>	52
Tabel 4.5 Deskripsi data penelitian skala Tawakal.....	54
Tabel 4.6 Hasil kategorisasi skala Tawakal	55
Tabel 4.7 Deskripsi data penelitian skala kebahagiaan.....	56
Tabel 4.8 Hasil kategorisasi skala Kebahagiaan	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebaran	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas hubungan Tawakal dengan Kebahagiaan.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	59
Tabel 4.12 Measure of Associations	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual Hubungan Tawakal dengan Kebahagiaan.....	26
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi CVR
- Lampiran 2 Skala Uji Coba Tawakal dan Kebahagiaan
- Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Skala Tawakal dan Kebahagiaan
- Lampiran 4 Koefisien Korelasi Aitem Total Tawakal dan Kebahagiaan
- Lampiran 5 Skala Penelitian Tawakal dan Kebahagiaan
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Tawakal dan Kebahagiaan
- Lampiran 7 Frekuensi Subjek Penelitian
- Lampiran 8 Analisis Penelitian
 - Uji Normalitas
 - Uji Linieritas
 - Uji Hipotesis
- Lampiran 9 Administrasi Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN ANTARA TAWAKAL DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
WANITA *SINGLE PARENT* DI KOMPLEK PERUMAHAN CINTA KASIH
DESA NEUHEUN ACEH BESAR.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara Tawakal Dengan Kebahagiaan Pada Wanita *Single Parent* Di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik Sampling Jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita *single parent* yang berada di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar yang berjumlah 66 orang dan sampel yang diperoleh sebanyak 60 orang. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 2 skala psikologi yaitu skala kebahagiaan yang mengacu pada aspek dari Seligman dan skala tawakal yang mengacu pada aspek dari Al-Jauziyah. Hasil penelitian berdasarkan analisis uji hipotesis diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,449, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara Tawakal dengan Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Sumbangan efektif yang diberikan oleh Tawakal terhadap Kebahagiaan sebesar $r^2=0,202$ Hal ini menunjukkan bahwa Tawakal memberikan pengaruh terhadap Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar sebesar 20,2%, selebihnya Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: Tawakal, Kebahagiaan, Wanita Single Parent

**THE RELATIONSHIP BETWEEN TAWAKAL AND HAPPINESS IN
SINGLE PARENT WOMEN IN THE CINTA KASIH HOUSING
COMPLEX, NEUHEUN VILLAGE, ACEH BESAR.**

ABSTRACT

This study aims to find out about the relationship between Tawakal and Happiness in Single Parent Women in the Cinta Kasih Housing Complex, Neuheun Village, Aceh Besar. The research approach used in this research is quantitative research with saturated sampling technique. The population in this study were single parent women who were in the Cinta Kasih Housing Complex, Neuheun Village, Aceh Besar which found 66 people and the sample obtained was 60 people. The research scale used in this study is to use 2 psychological scales, namely the happiness scale which refers to aspects of Seligman and the tawakal scale which refers to aspects of Al-Jauziyah. The results based on the analysis of hypothesis testing obtained a correlation coefficient of 0.449, with $p = 0.00$, which indicates that there is a significant positive relationship between Tawakal and Happiness in single parent women in the Cinta Kasih Housing Complex, Neuheun Village, Aceh Besar. The relative contribution given by Tawakal to Happiness is $r^2 = 0.202$ This shows that Tawakal has an influence on happiness for single parent women in the Cinta Kasih Housing Complex, Neuheun Village, Aceh Besar by 20.2%, the rest is happiness for single parent women in the Cinta Housing Complex. The love of Aceh Besar Neuheun Village is influenced by other factors.

Keywords: Tawakal, Happiness, Single Parent Woman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Semua wanita pada umumnya tidak mau menjadi *single parent*. Karena hal itu bukanlah pilihan melainkan suatu kondisi yang tidak mudah dihadapi. Namun, status tersebut pada akhirnya dapat menimpa siapa saja entah itu ibu rumah tangga biasa atau wanita karier yang sedang berada di puncak. Status tersebut bisa terjadi karena pasangan meninggal dunia ataupun sudah tidak adanya keharmonisan rumah tangga sehingga memilih untuk berpisah atau cerai (Maripadang, 2017)

Primayuni (2019) menyebutkan makna dari wanita *single parent* adalah gambaran seorang perempuan tangguh. Segala hal berkenaan rumah tangga di tanggung sendiri. Mulai membereskan rumah, mencari nafkah, dilakoni sendiri. Dalam posisi ini, seorang wanita diharuskan berperan ganda, menjadi ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya mulai dari mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak-anak, juga harus menjadi tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Berdasarkan hasil pendataan jumlah wanita *single parent* yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2018) mendata sebanyak 2,37 % jumlah wanita *single parent* akibat cerai hidup dan 11,28 % jumlah wanita *single parent* akibat cerai mati.

Wanita *single parent* menghadapi banyak masalah, tidak hanya merasa kesepian, tetapi juga berjuang. Menurut Navarne (dalam Afriyati, 2011)

setidaknya ada enam masalah utama yang dihadapi *wanita single parent*. Masalah pertama yang kerap kali menimbulkan konflik adalah kesulitan keuangan. Masalah kedua adalah masalah sosial yang mana *wanita single parent* sering menghadapi masalah di lingkungan mereka seperti adanya stigma negatif di sekitar mereka. Masalah ketiga adalah masalah keluarga, masalah keluarga ini sering kali berfokus pada pengasuhan anak. Seorang *wanita single parent* harus dapat memainkan peran ibu dan ayah untuk anaknya. Masalah keempat adalah menjadi tulang punggung dan wanita yang mandiri, hal-hal ini menjadi masalah karena ibu tunggal tidak terbiasa dengan pekerjaan ini. Selanjutnya, masalah seksual dan tidak adanya pasangan, wanita dengan status sebagai orang tua tunggal merasa bahwa hasrat seksual mereka tidak terpenuhi. Selanjutnya masalah tempat tinggal, karena keterbatasan biaya kerap kali *wanita single parent* meninggalkan rumah mereka untuk menjual dan pindah ke rumah yang lebih kecil.

Namun, dibalik berbagai permasalahan yang dihadapi wanita dengan status *single parent* juga ada kisah yang menarik untuk inspirasi seperti kisah hidup yang dilansir oleh media online Serambinews.com (2019) "*Wanita single parent yang sukses bangun kerajaan bisnis seorang diri*" YR (48) mengungkapkan rahasia dibalik kesuksesannya. Ia mengatakan kemauan dan disiplin serta semangat pantang menyerah merupakan resep paling ampuh dalam merintis usaha. Langkah lain menurutnya yaitu membangun jaringan dengan bersilaturrehmi, bekerja secara ikhlas, melakukan hal bermanfaat,

menjaga lisan, berfikir positif dan berserah diri kepada Allah akan membawa kebahagiaan itu sendiri.

Sejalan dengan pembahasan di atas, hasil wawancara yang dilakukan pada 21 November 2021 dengan beberapa subjek yang berstatus wanita *single parent* di komplek perumahan cinta kasih desa neuheun, Aceh besar.

Berikut wawancaranya

Kutipan wawancara I:

“... Alhamdulillah saya sangat bersyukur sekali dengan kondisi saya saat ini, sudah 3 tahun suami saya meninggal, saya dapat menyekolahkan anak-anak saya. Ada yang sudah sarjana, ada yang mau syahadah tahfiz. Alhamdulillah Allah bantu saya mudahkan langkah saya. Do'a dan usaha tak henti-henti saya lakukan semata-mata saya harapkan ridho Allah kuasa Allah. Sebenarnya dek, kunci bahagia kita hidup itu gampang, enggak sulit coba dengar ya kalau kita dekat sama Allah semua masalah beres. Jangan dikit-dikit ngeluh coba tenang sabar saat ada masalah syukur saat diberi nikmat. Apapun itu kita kaitkan dengan tuhan kita, insyaAllah Allah mudahkan. Walaupun saya sendiri juga mudah panik juga tapi saya ikut ngaji-ngaji dengar ceramah saya yakin saya bisa Allah akan tolong saya dan sekarang terbukti bisa saya selesaikan pendidikan anak saya bisa saya penuhi kebutuhan keluarga saya tanpa adanya suami.... (RH, Wawancara Personal, 21 November 2021)

Kutipan wawancara 2:

“....Dulu ya dek cukup banyak masalah sebelum cerai apa-apa saya bergantung sama suami. Ya namanya istri kan harus taat, suami marah saya terima suami mukul saya sabar, suami main cewek saya juga sabar. Sampek malu saya dek tetangga pada gosipin pada bilang-bilang keluarga saya gak beres. Anak-anak saya juga takut dengan bapaknya sendiri gak kuat saya dek saat itu Cuma bisa pasrah, bingung kalau cerai gimana nanti anak-anak. Saya mulai ikut kajian ibu-ibu komplek setiap jumat Alhamdulillah berkah Allah dan dukungan kerabat, teman-teman untuk yakinkan saya agar pisah. Saya musyawarah dengan keluarga dan keluarga juga setuju karena keluarga saya sangat sedih dengan kondisi saya malah kalau saya masih pertahankan keluarga saya ini yang ada kasian anak-anak setiap hari ketakutan liat bapaknya. Alhamdulillah setelah cerai pelan-pelan saya ulang dari awal saya kerja ngajar, jualan online, usaha terus doa terus pasrah tawakal sama Allah

yakin sama Allah saya mampu. Alhamdulillah Allah memudahkan segala urusan saya. Sekarang saya punya yayasan pendidikan ada Paud dan TPQ Kondisi sekarang jauh lebih bahagia juga bangga saya fokus pada karir saya anak-anak Alhamdulillah sudah besar sudah bisa bantu keuangan juga...”(SD, Wawancara Personal, 21 November 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek I mengatakan kondisi nya sangat jauh lebih baik dibandingkan kondisi sebelumnya. Namun, terkadang ia juga merasa panik ketika menghadapi permasalahan. Akan tetapi hal itu dapat bukanlah suatu hal yang memberatkan. Pada subjek II mengatakan hal yang sama yaitu ia merasa lebih tenang dan lebih nyaman menjalani kehidupan yang sekarang dibandingkan kehidupan sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kebahagiaan secara psikologis kepada kedua wanita *single parent* tersebut.

Kebahagiaan merupakan suatu luapan emosi yang memberikan dampak positif bagi manusia. Menurut Hurlock (dalam Deviana, 2015) menyatakan bahwa kebahagiaan timbul dari pemenuhan kebutuhan atau harapan, dan merupakan penyebab atau sarana untuk menikmati.

Menurut Seligman (dalam Abdulloh, 2018) kebahagiaan adalah dimana individu memiliki perasaan senang dan tentram secara batin dan kebahagiaan tersebut akan berpengaruh pada kehidupannya. Tidak bisa dipungkiri lagi jika setiap individu pasti menginginkan hidup bahagia, sehingga ketika melalui berbagai rintangan dalam hidupnya selalu dimaknai dengan kebahagiaan. Setiap individu pasti membutuhkan kebahagiaan baik itu dalam lingkungan keluarga, teman, tetangga, proses belajar, pekerjaan, serta lingkungan masyarakat.

Kebahagiaan adalah dambaan setiap manusia, dan tawakal menduduki salah satu pokok yang membentuk kebahagiaan. Kebahagiaan dimunculkan oleh ketenangan dan keyakinan hati terhadap Dzat yang membimbing dan mendukungnya. Kebahagiaan didukung oleh keyakinan bahwa seluruh amal dan usaha yang dilakukan apapun hasilnya asal dilakukan dengan cara dan proses yang benar tidak ada yang namanya sia-sia, dan inilah yang dimunculkan oleh tawakal dalam hati manusia (Basri, 2008).

Tawakal adalah menyerahkan segala sesuatu kepada Allah yang disertai dengan ikhtiar yang telah dilakukan dan ikhlas akan segala kehendak Allah. Individu yang bertawakal kepada Allah adalah individu yang yakin dan percaya kepada Allah. Keyakinan dan kepercayaan tersebut akan memunculkan tidak adanya rasa khawatir akan apa yang terjadi pada dirinya. Individu yang tidak khawatir dengan dirinya akan memiliki ketenangan dan ketenangan tersebut yang akan membuat individu dapat lebih mudah untuk memiliki pikiran yang positif (Basri, 2008).

Salah satu cara untuk mendapatkan kebahagiaan menurut perspektif islam dalam Qur'an surah At-Taubah ayat 51 Allah berfirman artinya

“Katakanlah (Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman.”

Saat masalah datang, yang perlu dilakukan yaitu menata jiwa dan pikiran dengan rasa syukur, sabar, dan tawakal kepada Allah Swt. Hal ini mampu

memunculkan kebahagiaan dalam diri sendiri ketika dilanda masalah (Hamim, 2016).

Dari pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa adanya keterkaitan antara keadaan tawakal seseorang dengan kebahagiaan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Antara Tawakal Dengan Kebahagiaan Pada Wanita *Single Parent* Di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Adakah hubungan antara Tawakal Dengan Kebahagiaan Pada Wanita *Single Parent* Di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara Tawakal Dengan Kebahagiaan Pada Wanita *Single Parent* Di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, referensi, Sebagai tambahan bahan kajian pembelajaran pada bidang Psikologi Islam dan Psikologi Positif tentang Tawakal dan Kebahagiaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta menambah wawasan peneliti tentang apakah ada hubungan antara Tawakal dan Kebahagiaan pada Wanita *Single Parent* Di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar.

b. Bagi Wanita *Single Parent*

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan tentang bagaimana cara menumbuhkan sikap tawakal untuk mewujudkan kebahagiaan pada individu masing-masing.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan pada masyarakat tentang Tawakal dan Kebahagiaan pada Wanita *Single Parent*

d. Bagi organisasi dan instansi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pelajaran dan pedoman untuk kedepannya yang dapat dibagikan ke orang banyak.

E. Keaslian Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaitkan antara tawakal dengan kebahagiaan. Namun, terdapat berbagai referensi atau kajian pustaka sebagai acuan dalam penyelesaian proposal penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

Penelitian mengenai “Hubungan Tawakal Dengan Stres Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Penyusunan Skripsi” dilakukan oleh Nurhakim (2018) dengan subjek penelitian berjumlah 64 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada kedua variabel dimana semakin tinggi tawakal maka semakin rendah pula stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi, begitu pula sebaliknya. Dari penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat perbedaan subjek, variabel terikat dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Nurhamizah (2019) yaitu “Hubungan Tawakal Dengan Kemampuan Resiliensi Akademik: Studi Terhadap Mahasiswa 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan

Humaniora UIN Walisongo Semarang. Subjek penelitian berjumlah 58 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara tawakal dengan resiliensi pada mahasiswa angkatan 2015 dalam bimbingan skripsi. Dari penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat perbedaan subjek, variabel terikat dan lokasi penelitian.

Selain itu ada juga penelitian dari Mulyana (2015) “Tawakal dan Kecemasan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktikum”. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah pilihan dengan metode praktikum di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dari 32 orang subjek, diperoleh bahwa derajat tawakal tinggi dan kecemasan tinggi sebanyak 4 orang, 18 orang memiliki tawakal tinggi dan kecemasan sedang, 6 orang tawakal tinggi dengan kecemasan rendah, 1 orang tawakal sedang dan kecemasan tinggi, 3 orang mahasiswa memiliki tawakal dan kecemasan sedang. Dari penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat perbedaan subjek, variabel bebas dan lokasi penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2014) “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Bidikmisi Universitas Gadjah Mada”. Sampel penelitian adalah Subjek dalam penelitian ini berjumlah 105 orang yang berusia 18-21 tahun, beragama Islam, dan merupakan mahasiswa bidikmisi Universitas Gadjah Mada. Hasil analisis

menunjukkan adanya hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan pada mahasiswa bidikmisi. Dari penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat perbedaan subjek, variabel bebas dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya adalah “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Dewasa Awal” yang dilakukan oleh Yuliana (2015) Subjek penelitian adalah 90 dewasa awal yang berumur 20-40 tahun (48 laki-laki dan 42 perempuan) berdomisili di Yogyakarta.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada dewasa awal. Dari penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat perbedaan subjek, variabel bebas dan lokasi penelitian.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat diketahui terdapat beberapa perbedaan dari segi konteks maupun isi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari segi konteks, salah satu hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kebahagiaan

1. Pengertian Kebahagiaan

Kebahagiaan menurut Seligman (2005) adalah keadaan dimana seseorang menikmati suatu keadaan, kebahagiaan umumnya mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas positif yang disukai oleh individu. Kebahagiaan dipengaruhi lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal merupakan pemicu yang berasal dari luar diri kita, seperti agama, pernikahan dan kehidupan sosial yang memuaskan. Lingkungan internal merupakan pemicu yang berasal dari dalam diri, seperti perasaan bahagia yang ditandai dengan adanya keadaan emosi positif masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Emosi positif masa lalu meliputi perasaan bangga, puas dan tenang. Emosi positif masa sekarang meliputi semangat, riang, gembira, ceria pada aktivitas yang disukai. Sedangkan emosi positif masa depan meliputi optimis, keyakinan, harapan, kepercayaan (Seligman, 2005).

Diener (2007) menyamakan kebahagiaan dengan *subjective well-being*. Kebahagiaan menurutnya adalah “*subjective well-being is a person’s cognitive and evaluations of his or her life*”. Kebahagiaan

seseorang terdapat dalam pikirannya dan evaluasi terhadap kehidupan yang mereka alami.

Menurut Synder dan Lopez (2007) definisi kebahagiaan yaitu *“Happiness is a positive emotional state that is subjectively defined by each person”*. Kebahagiaan adalah emosi positif yang disubjektifkan oleh banyak orang.

Ibnu Miskawaih menyebutkan (dalam Afifah, 2018) bahwa kebahagiaan terdiri atas dua jenis, yaitu kebahagiaan materi (jism al-sa'adah) dan kebahagiaan psikologis (nafs al sa'adah). Kebahagiaan materi pada dasarnya hanya sebatas pada hal-hal material saja dan bersifat menipu, sedangkan konsep kebahagiaan psikologis mirip dengan kesejahteraan psikologis di mana kebahagiaan jenis ini dapat membawa manusia ke derajat para malaikat.

Berdasarkan penjelasan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah keadaan dimana seseorang menikmati suatu keadaan yang pada umumnya mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas positif yang disukai oleh individu. Penelitian ini mengacu pada teori Seligman (2005), karena komprehensif dan dapat menjelaskan variabel kebahagiaan secara lebih luas

2. Aspek-aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman (2009) terdapat 5 aspek yang menjadi sumber utama kebahagiaan pada setiap individu yaitu:

a. Relasi positif

Relasi positif dapat terbentuk dari adanya dukungan orang lain sehingga mampu mengembangkan hal-hal yang positif seperti meningkatnya harga diri, mampu memecahkan masalah serta individu sehat secara fisik

b. Keterlibatan penuh

Dengan melibatkan diri secara penuh dengan fisik, perasaan dan pikiran dalam mengikuti berbagai aktivitas-aktivitas bersama orang lain.

c. Penemuan makna dalam keseharian

Penemuan makna dalam keseharian adalah individu dapat berpikir positif ketika melakukan berbagai aktivitas dengan terlibat secara penuh sehingga dapat menimbulkan rasa yang menyenangkan

d. Optimis

Optimis adalah sikap berpikir positif yang dapat memberikan hal-hal yang positif. Individu yang memiliki sikap optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya.

e. Ketahanan diri

Ketahanan diri (resiliensi) adalah sikap individu untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan yang dialami, mampu bertahan dalam keterpurukan masalah dan mencari jalan keluar berbagai permasalahan.

Menurut Diener (dalam Synder dan Lopez, 2005) aspek kebahagiaan dibagi menjadi 2 aspek yaitu:

a. Evaluasi kognitif

Dimana seseorang membuat penilaian berdasarkan tiap bobot domain atau situasi dalam kehidupan yang dipertimbangkan dengan matang. Evaluasi kognitif menitikberatkan pada kepuasan hidup.

b. Evaluasi afektif

Dimana seseorang membuat penilaian berdasarkan penghayatan mereka terhadap suatu domain atau situasi dalam kehidupan yang bermakna bagi mereka. Evaluasi ini menitikberatkan pada emosi-emosi yang dirasakan oleh seseorang.

Dari kedua aspek yang dijelaskan oleh Seligman (2005) dan Diener (2005), peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Seligman karena cakupan aspeknya lebih luas. Aspek kebahagiaan Seligman juga banyak dijadikan rujukan oleh peneliti lain.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan

Berdasarkan penelitian ekstensif yang dilakukan oleh Seligman, Peterson dan Lyubomirsky (2005), ditemukan bahwa ada tiga faktor utama yang mempengaruhi kebahagiaan. Ketiga faktor tersebut adalah faktor bawaan (*S-Set range*), situasi kehidupan (*C-Circumstances*) dan faktor-faktor yang terutama bergantung pada pilihan-pilihan dari pribadi yang bersangkutan, yaitu faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh masing-masing individu (*V-Voluntary activities*) (Arif, 2016).

a. Faktor bawaan (*Set range*)

Faktor bawaan atau faktor genetik diperkirakan memengaruhi kebahagiaan dengan bobot 50 persen. *Set range* adalah batasan-batasan kebahagiaan yang ditentukan oleh bawaan genetik. Contohnya seperti kecenderungan diri menjadi sehat atau sakit baik secara fisik maupun mental, kepribadian introvert atau ekstrovert, dan hal-hal yang diwariskan oleh genetik.

b. Situasi kehidupan (*Circumstances*)

Kebahagiaan dipengaruhi pula oleh berbagai situasi kehidupan seperti:

1) Uang

Penilaian seseorang terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaannya, lebih daripada uang itu sendiri. Orang yang menempatkan uang diatas tujuan lainnya kurang puas

dengan penghasilan mereka dan dengan kehidupan mereka secara keseluruhan

2) Pernikahan

Pernikahan memiliki kaitan yang besar dalam kebahagiaan jika pernikahannya rukun dan bahagia. Namun, sebaliknya jika pernikahan penuh dengan konflik dan masalah. Tingkat kebahagiaan pasangan akan lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang belum menikah.

3) Kehidupan sosial

Kehidupan sosial memiliki korelasi yang besar terhadap kebahagiaan. Kuantitas dan kualitas pertemanan erat kaitannya dengan dukungan sosial dan relasi sosial yaitu sebagai salah satu fondasi utama kemanusiaan.

4) Emosi negatif

Emosi negatif tidak berkorelasi dengan kebahagiaan. Orang yang bahagia tidak harus mengalami emosi negatif. Emosi negatif adalah kondisi yang wajar bagi semua manusia.

5) Usia

Kepuasan hidup cenderung meningkat sejalan dengan usia. Semakin tua, emosi semakin menjadi tidak stabil. Sedangkan pada usia muda munculnya kegembiraan yang

tinggi seperti bersenang-senang bersama teman, memiliki waktu luang, dan sebagainya.

6) Kesehatan

Individu dapat menyesuaikan diri dengan kondisi kesehatan. Individu yang sehat berpeluang memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi dibandingkan dengan individu yang sakit.

7) Jenis kelamin

Secara umum jenis kelamin tidak memiliki korelasi yang besar terhadap kebahagiaan. Namun memang terdapat keunikan, perempuan cenderung lebih intens dalam penghayatan emosi, ketika mereka mengalami emosi positif, penghayatan mereka lebih positif.

8) Agama

Agama (religiusitas) menunjukkan kontribusi signifikan terhadap kebahagiaan dikarenakan dengan adanya agama dapat memberi harapan dan makna pada individu. Selanjutnya agama dapat mengajarkan tujuan hidup, mengajak individu untuk berserah diri dan mampu menghadapi masalah dengan tenang serta menjalin interaksi yang sehat.

c. *Voluntary activities*

Voluntary activities merupakan salah satu faktor penentu kebahagiaan. *Voluntary activities* ini biasa disebut faktor V. Seligman (2011) mengemukakan bahwa yang tergolong kedalam faktor V adalah emosi positif, *engaged*, relasi positif, dan pencapaian yang dihasilkan. Ada banyak sekali konstruksi psikologi positif yang dapat dimasukkan kedalam factor kelima ini misalnya, *gratitude, forgiveness, mindfulness, flow, optimism, love*, dan lain sebagainya.

B. Tawakal

1. Pengertian Tawakal

Tawakal menurut Al-Jauziyah (1998) merupakan kepasrahan kepada Allah menurut apapun yang dikehendaki-Nya. Tawakal juga merupakan keadaan yang terangkai dari berbagai perkara, yang pada hakekatnya tidak bisa sempurna kecuali dengan seluruh rangkaian yang ada. Tawakal adalah tidak tampak pada dirimu ketergantungan kepada sebab, walaupun engkau sangat butuh kepadanya, dan tidak hilang ketenangan-Mu kepada Al-Haq (Allah) walaupun engkau telah mendapatkannya (kebutuhanmu)

Ilyas (1999) juga menyatakan bahwa tawakal adalah sebuah keimanan. Individu yang beriman yang memiliki urusan kehidupan dan semua kelebihan serta kekurangan ada di tangan Allah. Oleh karena itu, menyerahkan segala sesuatu hanya kepada Allah dan ridha dengan segala

kehendak-Nya. Individu yang menyerahkan segalanya kepada Allah dan ikhlas tidak akan takut terhadap masa depannya, tidak kaget dengan segala hal yang telah Allah kehendaki untuk diri individu. Hati individu akan menjadi tenang dan tenteram, karena individu yakin akan keadilan Allah. Oleh sebab itu, Islam menetapkan bahwa iman harus diikuti oleh sikap tawakal. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-maidah yang artinya

“...Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman.” (QS. Al-Maidah 5:23)

Menurut Abdullah (2005) tawakal adalah penyerahan diri secara total atau penuh kepada Allah. Bukan kepada siapapun yang disukai individu, tetapi penyerahan diri hanya kepada Allah. Bukan pula penyerahan diri tanpa disertai dengan amal, tetapi penyerahan yang didalamnya disertai dengan ikhtiar, langkah dan gerak.

Menurut Ad Dumaiji (2015) tawakal adalah kondisi hati yang dipenuhi dengan pengetahuan tentang Allah dan keimanan kepada rububiyah-Nya, serta penyandaran sepenuhnya kepada Allah dan keyakinan akan kecukupan-Nya.

Qardhawi (2015) mengatakan bahwa tawakal adalah salah satu ibadah hati yang paling utama dan salah satu akhlak iman yang paling agung. Sedangkan dalam konsep barat terdapat konsep serupa dengan tawakal yakni *Surrender to God*. Wong-McDonald dan Gorsuch

(Clements & Emarkova, 2012) menyatakan bahwa *Surrender to God* merupakan sebuah tindakan aktif, bukan pasif berupa memberikan keinginan dan tindakan yang individu percaya kepada Tuhan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tawakal adalah suatu sikap yang menunjukkan segala kepasrahan kepada Allah baik dalam manfaat maupun mudharat. Penelitian ini mengacu pada teori Al-Jauziyah (1998) yang menyatakan bahwa tawakal adalah kepasrahan kepada Allah menurut apapun yang dikehendaki-Nya. Tawakal juga merupakan keadaan yang terangkai dari berbagai perkara, yang pada hakekatnya tidak bisa sempurna kecuali dengan seluruh rangkaian yang ada, Penelitian ini mengacu pada teori Al-Jauziyah (1998) karena komprehensif dapat menjelaskan variabel tawakal secara lebih luas.

2. Aspek-aspek Tawakal

Menurut Al Jauziyah (1998) terdapat 7 aspek-aspek tawakal, yaitu:

- a. Mengetahui Allah (sifat, kekuasaan, kecukupan, kesendirian dan kembalinya segala urusan kepada ilmu-Nya serta yang terjadi atas kehendak dan kuasa-Nya).

Individu mengetahui sifat-sifat Allah, mengetahui dan meyakini akan kekuasaan Allah. Individu menyadari bahwa segala yang Allah berikan adalah suatu kecukupan untuk diri individu serta individu mengembalikan urusan individu kepada Allah.

b. Menetapkan sebab dan akibat.

Individu yang meniadakan hal ini, berarti tawakal individu belum sempurna. Sebab tawakal merupakan sebab yang paling kuat untuk mendapatkan apa yang ditawakali. Individu mengetahui apa yang menjadi sebab individu bertawakal. Oleh karena itu, tawakal individu akan menjadi sempurna.

c. Memantapkan hati pada pijakan tauhid.

Tawakal seorang hamba tidak dianggap benar apabila tauhidnya tidak benar. Bahkan hakekat tawakal adalah tauhidnya hati. Selagi di dalam hati masih terdapat rasa syirik, maka tawakal individu menjadi tidak sempurna. Seberapa jauh kemurnian tauhid, maka sejauh itu kebenaran tawakal. Individu memantapkan hati pada tauhid Islam, membersihkan hati dari segala hal yang dilarang oleh agama.

d. Menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang karena bergantung kepada Allah.

Individu yang menyandarkan hatinya kepada Allah maka di dalam hati individu tidak terdapat kegelisahan karena godaan dan merasa tenang karena bergantung kepadanya.

e. Berbaik sangka kepada Allah.

Seberapa jauh prasangka baik individu terhadap Allah, maka sejauh itu pula tawakal individu kepada Allah. Individu yang berbaik

sangka kepada Allah akan mendapatkan apa yang individu ingin sesuai dengan apa yang individu prasangkakan.

- f. Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah serta melaksanakan seluruh perintahnya.

Individu menundukkan hati dan memasrahkan hati individu hanya kepada Allah, sehingga hal tersebut dapat membuat individu memotong segala hal yang merintanginya individu untuk tunduk dan pasrah kepada Allah.

- g. Pasrah hanya kepada Allah.

Individu akan memasrahkan segala urusan yang telah dilakukan hanya kepada Allah dengan penuh harapan dan tanpa pemaksaan serta tuntutan.

Sedangkan menurut Qardawi (dalam Mulyana, 2004), aspek-aspek tawakal terbagi menjadi 5 yaitu:

- a. Timbulnya ketenangan dan ketentraman

Ketenangan serta ketentraman hati, keduanya akan dirasakan oleh orang yang bertawakal kepada Tuhan, orang yang bertawakal akan merasakan ketenangan dan ketentraman itu yang demikian itu akan memenuhi sudut-sudut jiwanya.

- b. Menimbulkan kekuatan

Orang yang bertawakal kepada Allah SWT. akan menimbulkan kekuatan, yaitu kekuatan jiwa dan bathin, kekuatan materi apapun

dihadapan kekuatan tersebut dianggap kecil, seperti kekuatan persenjataan, kekuatan harta, kekuatan orang banyak.

c. Al-Izzah (Harga diri)

Al-Izzah (harga diri) yang dirasakan orang bertawakal harga dirinya akan lebih tinggi, dan memberikan kekuasaan yang lebih besar, meski tanpa tahta ataupun mahkota. Kekuatan itu berasal dari harga diri orang yang bertawakal kepada-Nya. Maksudnya yaitu orang yang bertawakal akan memiliki harga diri tanpa bantuan orang, merasa kaya meski tanpa harta, dan menjadi raja meski tanpa bala tentara dan pengikut.

d. Sikap ridha

Orang yang bertawakal akan memiliki sikap ridha yang membuat hati menjadi lapang dan menjadi luas.

e. Timbulnya harapan

Orang yang bertawakal kepada Allah SWT tidak akan pernah terbersit dalam hatinya rasa hilang harapan dan putus asa. Seperti adanya harapan akan memperoleh yang diinginkan, keselamatan dari hal yang dibenci, hilangnya kepiluan, terlepas dari kesusahan, kemenangan yang hak dari yang bathil, hidayah dari kesesatan, dan diperolehnya keadilan atas kezaliman.

Dari kedua aspek yang dijelaskan oleh Al Jauziyah (1998) dan Qardawi (2004), peneliti memilih aspek yang dikemukakan oleh Al-Jauziyah

karena cakupannya lebih luas. Aspek tawakal Al-Jauziyah juga banyak dijadikan rujukan oleh peneliti lain.

C. Hubungan Tawakal Dengan Kebahagiaan

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu tawakal dan kebahagiaan. Menurut Ninin (2019) ada 4 elemen yang terdapat dalam religiusitas yaitu: iman dan keyakinan kebertuhanan, ihsan, tawakal, dan takwa. Konsep tawakal menurutnya adalah pasrah diri kepada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah, berserah diri kepada kehendak Allah (*perceived God's intention*). Keberpasrahan diri untuk mengikuti perintah, mematuhi himbauan, dan menghindari larangan logikanya akan memunculkan efek berupa motif untuk mengekspresikan perilaku. Basri (2008) berpendapat bahwa individu yang bertawakal kepada Allah tidak akan merasa khawatir atas apa yang terjadi di kehidupannya dan senantiasa merasa tenang sehingga pada akhirnya menumbuhkan rasa bahagia dalam diri individu.

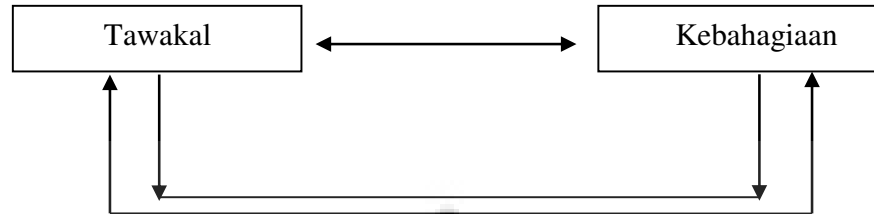
Menurut Wahyudi (2021) tawakal dapat dijadikan sebagai formula dalam memperoleh kebahagiaan hidup, individu yang bertawakal berarti sudah tidak perlu memfokuskan seluruh perhatiannya terhadap apa yang akan terjadi, termasuk perhatian mengenai masa depan. Karena, terlalu mengkhawatirkan masa depan akan menjadikan hidup tidak optimal, dirundung perasaan cemas, panik, stress yang semua itu menjadi indikaor yang berlawanan dengan kondisi bahagia.

Selain teori diatas terdapat beberapa penelitian terkait tawakal diantaranya Penelitian mengenai “Hubungan Tawakal Dengan Stres Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Penyusunan Skripsi” dilakukan oleh Nurhakim (2018) dengan subjek penelitian berjumlah 64 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada kedua variabel dimana semakin tinggi tawakal maka semakin rendah pula stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya penelitian terkait berjudul “Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al Quran Di Yogyakarta” diteliti oleh Putri dan Uyun (2017). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara tawakal dan resiliensi yang berarti tingkat tawakal subjek berbanding lurus dengan tingkat resiliensi subjek.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan semakin tinggi Tawakal dimiliki, semakin tinggi pula Kebahagiaan individu. Begitu pula sebaliknya, Semakin rendah Tawakal dimiliki, semakin rendah pula Kebahagiaan pada individu.

Kesimpulan ini dapat dijelaskan dalam kerangka konseptual dibawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Tawakal dengan Kebahagiaan

D. Hipotesis

Berdasarkan hubungan tawakal dan kebahagiaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tawakal dan kebahagiaan. Semakin tinggi Tawakal maka semakin tinggi Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Begitu pula sebaliknya, Semakin rendah Tawakal maka semakin rendah Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara variabel-variabel (Azwar, 2018). Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara tawakal dengan kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun, Aceh Besar.

B. Identifikasi variabel penelitian

Identifikasi masalah merupakan suatu pernyataan eksplisit mengenai variabel-variabel yang terlibat dalam pengujian hipotesis. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

1. Variabel bebas (X) : Tawakal
2. Variabel terikat (Y) : Kebahagiaan

C. Definisi Operasional variabel penelitian

Definisi operasional merupakan suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini terdapat dua definisi operasional yaitu tawakal dan kebahagiaan.

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan keadaan dimana seseorang menikmati suatu keadaan yang pada umumnya mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas positif yang disukai oleh individu. Kebahagiaan diukur menggunakan skala yang mengacu pada aspek kebahagiaan dari Seligman (2009) yaitu: Relasi positif, Keterlibatan penuh, Penemuan makna dalam keseharian, Optimis dan Ketahanan diri.

2. Tawakal

Tawakal merupakan kepasrahan kepada Allah menurut apapun yang dikehendaki-Nya. Tawakal juga merupakan keadaan yang terangkai dari berbagai perkara, yang pada hakekatnya tidak bisa sempurna kecuali dengan seluruh rangkaian yang ada.

Tawakal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala tawakal yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang

dikemukakan oleh Al-Jauziyah (1998) yaitu: Mengetahui Allah (sifat, kekuasaan, kecukupan, kesendirian dan kembalinya segala urusan kepada ilmu-Nya serta yang terjadi atas kehendak dan kuasa-Nya), Menetapkan sebab dan akibat, Memantapkan hati pada pijakan tauhid, Menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang karena bergantung kepada Allah, Berbaik sangka kepada Allah, Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah dan Pasrah hanya kepada Allah

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita *single parent* berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui ketua komplek perumahan cinta kasih terdapat 66 orang dengan status *single parent* terdiri dari 60 orang yang memiliki anak dan 6 orang yang tidak memiliki anak yang berdomisili di komplek perumahan cinta kasih desa Neuheun, Aceh besar. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah wanita *single parent* yang memiliki anak.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan salah satu contoh *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2017). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini sampel berjumlah 60 orang. Adapun kriteria dari sampel yang diteliti adalah wanita single parent yang memiliki anak baik baik dengan status cerai hidup maupun cerai mati.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Tahap awal persiapan penelitian ini, sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dan wawancara pada wanita *single parent* yang ternyata sebagian besar memiliki berbagai permasalahan yang berbeda-beda namun, sebagian daripada mereka mencoba terus bersabar dan bertawakal kepada Allah SWT. Sebagian lagi menutupi kesulitannya dengan berusaha tersenyum dan terlihat tegar di depan semua orang.

Hal ini membuat peneliti menjadi tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi tema penelitian. Selanjutnya, peneliti menentukan tujuan dan membuat rumusan masalah. Kemudian peneliti melakukan studi literatur untuk mengetahui penelitian-penelitian terdahulu yang dapat mendukung

penelitian ini. Peneliti menyempurnakan konsep penelitian tersebut dengan arahan dosen pembimbing skripsi dan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian, serta membuat indikator untuk menyusun alat ukur penelitian ini.

1. Administrasi Penelitian

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian, peneliti meminta izin secara langsung kepada Kepala Komplek Perumahan Cinta Kasih desa Neuheun Aceh besar pada hari Sabtu, 30 September 2021. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan persiapan administrasi pengambilan data yaitu peneliti meminta persetujuan langsung secara lisan kepada responden dengan menyatakan kesediannya mengikuti penelitian ini. Setelah subjek setuju dan bersedia maka selanjutnya subjek diminta untuk mengisi identitas diri dan sejumlah pernyataan pada kuesioner yang telah diberikan peneliti kepada subjek tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Sebelum dilakukan pengambil data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, dan pada penelitian ini menggunakan uji coba skala. Try out akan dilakukan selama 3 hari pada tanggal 1-3 Desember 2021 di Komplek perumahan Tiongkok dan kompleks perumahan Nurani Rakyat di Desa Neuheun Aceh

Besar yang berjumlah 60 Wanita dengan status *single parent* memiliki anak.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dibagikan ke rumah-rumah wanita *single parent* yang berada di kedua komplek perumahan tersebut. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring pada 60 subjek dan kemudian peneliti menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 20. Selanjutnya menentukan daya beda aitem dibawah 0,25. Item yang gugur akan dihilangkan dan tidak dijadikan sebagai skala untuk penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 10-12 Desember 2021 kepada wanita *single parent* yang berada di Desa Neuheun Aceh Besar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dibagikan ke rumah-rumah wanita *single parent* yang berada di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 20 untuk melihat hasil dari penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Sebelum penelitian, peneliti menyiapkan terlebih dahulu alat ukur untuk mendapatkan hasil yang diteliti. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala psikologi. Adapun skala psikologi yang digunakan adalah skala

skala kebahagiaan dan tawakal. Penelitian ini menggunakan 2 skala dalam mengukur penelitian ini yaitu skala tawakal dan skala kebahagiaan, berupa kuesioner yang akan disebarlang langsung kepada wanita yang berstatus *single parent* yang berdomisili di Komplek Perumahan Tiongkok dan Nurani rakyat sebagai tempat uji coba penelitian dan Komplek Perumahan Cinta Kasih, Desa Neuheun, Aceh Besar sebagai tempat penelitian.

Kedua skala tersebut disusun menggunakan skala *Likert* atas empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor bergerak dari angka 1 sampai dengan 4, pada pernyataan favourable nilai tertinggi 4 adalah untuk jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk jawaban sesuai (S), 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan unfavourable, nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), 2 untuk jawaban sesuai (S), dan 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS). Berikut ini adalah tabel skor aitem skala tawakal dan kebahagiaan

Tabel 3.1
Skor Aitem Skala kebahagiaan dan skala tawakal

Jawaban	Favourable	Unfavourable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala Tawakal

Skala tawakal dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan skala tawakal yang dibuat oleh peneliti sendiri yang mengacu pada 7 aspek yang dikemukakan oleh Al-Jauziyah (1998) yaitu: Mengetahui Allah, Menetapkan sebab dan akibat, Memantapkan hati pada pijakan tauhid, Menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang karena bergantung kepada Allah, Berbaik sangka kepada Allah, Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah dan Pasrah hanya kepada Allah

Tabel 3.2
Blueprint skala tawakal

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Mengetahui Allah (sifat, kekuasaan, kecukupan, kesendirian dan kembalinya segala urusan kepada ilmu-Nya serta yang terjadi atas kehendak dan kuasa-Nya)	1,3,5,7	2,4,6,8	8	26,6%
2	Menetapkan sebab dan akibat	9	10	2	6,6%
3	Memantapkan hati pada pijakan tauhid,	11,13	12,14	4	13,3%
4	Menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang karena bergantung kepada Allah	15,17	16,18	4	13,3%

5	Berbaik sangka kepada Allah	19	20	2	6,6%
6	Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah	21,23,25	22,24,26	6	20%
7	Pasrah hanya kepada Allah	27,29	28,30	4	13,3%
Total		15	15	30	100%

b. Skala Kebahagiaan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kebahagiaan yaitu menggunakan skala yang disusun oleh peneliti. Skala kebahagiaan ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2009) yaitu: Relasi positif, Keterlibatan penuh, Penemuan makna dalam keseharian, Optimis dan Ketahanan diri.

Tabel 3.3
Blueprint skala kebahagiaan

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Relasi positif	1	12	2	6,6 %
2	Keterlibatan penuh	2,3,4	13,14,15	6	20%
3	Penemuan makna dalam keseharian	5,6,23	16,17,24	6	20%
4	Optimis	7,8	18,25,19,26	6	20%
5	Ketahanan diri	9,10,28,11	20,27,21,29,19,30	10	33,3%
Total		13	17	30	100%

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Valid tidaknya suatu

item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *product moment* (r) dengan nilai hitung kritisnya.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) yang diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

Ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial"

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala Tawakal

Hasil komputasi *content validity ratio* skala Tawakal yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 30 aitem yang memiliki koefisien 1 dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Tawakal

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	16.	1
2.	1	17.	1
3.	1	18.	1
4.	1	19.	1
5.	1	20.	1
6.	1	21.	1
7.	1	22.	1
8.	1	23.	1
9.	1	24.	1
10.	1	25.	1
11.	1	26.	1
12.	1	27.	1
13.	1	28.	1
14.	1	29.	1
15.	1	30.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala Tawakal, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity ratio* skala Kebahagiaan

Hasil komputasi *content validity ratio* skala Kebahagiaan yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh Tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Kebahagiaan

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	16.	1
2.	1	17.	1
3.	1	18.	1
4.	1	19.	1
5.	1	20.	1
6.	1	21.	1
7.	1	22.	1
8.	1	23.	1
9.	1	24.	1
10.	1	25.	1
11.	1	26.	1
12.	1	27.	1
13.	1	28.	1
14.	1	29.	1
15.	1	30.	1

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* dari skala Kebahagiaan yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 30 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kebahagiaan menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Item

Menurut Azwar (2018) Uji daya beda item adalah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan *koefisien korelasi product moment* dari pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$R_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$ Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $r_{ix} \geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{ix} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

Tabel 3.6

Uji daya beda item skala tawakal

No.	Rix	No.	Rix
1.	0,316	16.	0,372
2.	0,444	17.	0,488
3.	0,536	18.	0,326
4.	0,448	19.	0,481
5.	0,555	20.	0,301
6.	0,579	21.	0,529
7.	0,422	22.	0,652
8.	0,422	23.	0,485
9.	0,590	24.	0,614
10.	0,609	25.	0,606
11.	0,534	26.	0,557
12.	0,348	27.	0,535
13.	0,647	28.	0,513
14.	0,455	29.	0,460
15.	0,603	30.	0,408

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 aitem memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian. Selanjutnya 30 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.7
Daya beda item skala kebahagiaan

No.	Rix	No.	Rix
1.	0,358	16.	0,500
2.	0,434	17.	0,343
3.	0,047	18.	0,488
4.	0,362	19.	0,563
5.	0,391	20.	0,508
6.	0,529	21.	0,364
7.	0,536	22.	0,275
8.	0,403	23.	0,546
9.	0,250	24.	0,512
10.	0,241	25.	0,372
11.	0,394	26.	0,591
12.	0,293	27.	0,553
13.	0,226	28.	0,356
14.	0,514	29.	0,512
15.	0,315	30.	0,249

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 aitem diperoleh 26 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian dan 4 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 3, 10, 13 dan 30. Selanjutnya 26 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrument yang reliabel

adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, digunakan rumus teknik *Alpha* oleh *Cronbach* (dalam Azwar 2016).

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
 S_x = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala tawakal peneliti hanya melakukan uji reabilitas sekali dikarenakan tidak ada aitem yang gugur pada skala tawakal. Hasil analisis reabilitas pada skala tawakal diperoleh hasil $\alpha = 0,882$. Artinya skala tawakal dalam penelitian ini sangat reliabel. Sedangkan tahap pertama pada skala Kebahagiaan diperoleh hasil $\alpha = 0,827$ dan pada uji tahap kedua (tanpa aitem yang gugur) diperoleh hasil $\alpha = 0,844$. Artinya skala kebahagiaan dalam penelitian ini sangat reliabel.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala tawakal sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel.3.8
Blueprint akhir skala tawakal

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Mengetahui Allah (sifat, kekuasaan, kecukupan, kesendirian dan kembalinya segala urusan kepada ilmu-Nya serta yang terjadi atas kehendak dan kuasa-Nya)	1,3,5,7	2,4,6,8	8	26,6%
2	Menetapkan sebab dan akibat	9	10	2	6,6%
3	Memantapkan hati pada pijakan tauhid,	11,13	12,14	4	13,3%
4	Menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang karena bergantung kepada Allah	15,17	16,18	4	13,3%
5	Berbaik sangka kepada Allah	19	20	2	6,6%
6	Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah	21,23,25	22,24,26	6	20%
7	Pasrah hanya kepada Allah	27,29	28,30	4	13,3%
Total		15	15	30	100%

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala Kebahagiaan sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Blueprint akhir skala kebahagiaan.

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Relasi positif	1	12	2	7,6%
2	Keterlibatan penuh	2,4	14,15	4	15,3%
3	Penemuan Makna dalam keseharian	5,6,23	16,17,24	6	23%
4	Optimis	7,8	18,25,19,26	6	23%
5	Ketahanan diri	9,28,11	20,27,21,29,22	8	31%
Total		11	15	26	100%

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2002) pengolahan data dilakukan melalui 4 tahapan yang meliputi *editing*, *coding/scoring*, *tabulating* dan *entry*.

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan kelengkapan isian kuesioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. *Coding/scoring*

Coding/scoring adalah tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Pada penelitian ini wanita *single parent* yang bercerai diberi kode 1 dan wanita *single parent* yang meninggal suaminya diberi kode 2.

c. *Tabulating*

Tabulating atau pengtabulasian adalah tahap ketiga yang dilakukan setelah *editing* dan *coding*. Kegiatan *tabulating* dalam penelitian yakni mengelompokkan data sesuai tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam table-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

d. *Entry data*

Tahap terakhir dari pengolahan data ini adalah *entry data* yakni suatu proses memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas computer dengan menggunakan system atau program SPSS *For Windows* Versi 20.

2. Uji Asumsi

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahuddin & Hasan, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak (Periantalo,2016). Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis

data yang digunakan maka diperlukan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program SPSS. Data yang dinyatakan berdistribusi normal apabila $p > 0,05$. Begitupun sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso,2017).”

b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2011) uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas lebih dari 0,05. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Deviation from linearity* yang terdapat pada SPSS.

3. Uji Hipotesis

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data-data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan

perhitungannya menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian.

Metode statistik yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah metode statistik korelasi *Product Moment* Pearson. Tujuannya adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Rumusan *Korelasi Product Moment* (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2] [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y.
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y
- $\sum x$ = Jumlah skor skala variabel x
- $\sum y$ = Jumlah skor skala variabel y
- N = Banyak subjek

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada wanita *single parent* di kompleks perumahan cinta kasih desa Neuheun Aceh besar sebanyak 60 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Data demografi sampel penelitian berdasarkan usia

Deskripsi Sampel	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
	21-30	5	8,3%
	31-40	24	40,0%
	41-50	23	38,3%
	51-60	8	13,3%
Total		60	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa sampel penelitian yang paling banyak berusia 31-40 tahun dengan jumlah 24 orang (40,0%), diikuti oleh wanita yang berusia 41-50 tahun dengan jumlah 23 orang (38,3%). Selanjutnya pada usia 51-60 tahun terdapat 8 orang (13,3%) dan rentang usia 21-30 tahun terdapat sebanyak 5 orang (8,3%).

Selanjutnya data demografi sampel penelitian berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Data demografi sampel penelitian berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
IRT	9	9,5%
Pedagang	19	20,0%
Petani	6	6,3%
ART	7	7,4%
Guru	8	8,4%
Karyawan	8	8,4%
Penjahit	2	2,1%
Dosen	1	1,1%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui sampel penelitian paling banyak berprofesi sebagai Pedagang yang berjumlah 19 orang (20,0%), IRT 9 orang (9,5%), Guru 8 orang (8,4%), karyawan 8 orang (8,4%), ART 7 orang (7,4%), Petani 6 orang (6,3%), Penjahit 2 orang (2,1%) dan Dosen 1 orang (1,1%).

Selanjutnya data demografi sampel penelitian berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Data demografi sampel penelitian berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Tidak Sekolah	3	5,0%
SD	5	8,3%
SMP	14	23,3%
SMA	28	46,7%
D3	4	6,7%
S1	5	8,3%
S2	1	1,7%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui sampel penelitian paling banyak memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 28 orang (46,7%), selanjutnya SMP sebanyak 14 orang (23,3%), SD 5 orang

(8,3%), S1 5 orang (8,3%), D3 4 orang (6,7%) dan tidak bersekolah sebanyak 3 orang (5,0%).

Selanjutnya data demografi sampel penelitian berdasarkan status perceraian dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4

Data demografi sampel penelitian berdasarkan Status perceraian

Deskripsi Sampel	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
	Cerai hidup	25	41,7%
	Cerai mati	35	58,3%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui sampel penelitian paling banyak berstatus cerai mati dengan jumlah 35 orang (58,3%) dan cerai hidup berjumlah 25 orang (41,7%). Selanjutnya data demografi sampel penelitian berdasarkan lama menjadi wanita *single parent* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Data demografi sampel penelitian berdasarkan lama menjadi wanita single parent

Deskripsi Sampel	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
	1-3 tahun	30	50,0%
	4-6 tahun	23	38,3%
	7-9 tahun	7	11,7%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui sampel penelitian paling lama menjadi wanita *single parent* 1-3 tahun sebanyak 30 orang (50,0%), selanjutnya 4-6 tahun berjumlah 23 orang (38,3%) dan 7-9 tahun berjumlah 7 orang (11,7%).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

a. Tawakal

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel tawakal dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6

Deskripsi data penelitian skala Tawakal

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Tawakal	120	30	75	15	99	85	95	3,4

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 120, minimal nilai 30, rata-rata 75, dan standar deviasi 15. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 99, minimal 85, rata-rata 95 dan standar deviasi 3,4. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Tawakal

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

\bar{x} = *Mean* empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.7
Hasil kategorisasi skala Tawakal

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 92$	9	15%
Sedang	$92 \leq X < 99$	40	66,6%
Tinggi	$99 \leq X$	11	18,3%
Jumlah		60	100%

Hasil kategorisasi Tawakal tabel 4.7, menunjukkan bahwa mayoritas wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar memiliki Tawakal pada kategori sedang yaitu sebanyak 40 orang (66,6%), sedangkan yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 9 orang (15%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 11 orang (18,3%).

b. Kebahagiaan

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kebahagiaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi data penelitian skala kebahagiaan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kebahagiaan	104	26	65	13	104	85	94	3,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.8, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 104, minimal nilai 26, rata-rata 65, dan standar deviasi 13. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 104, minimal 85, rata-rata 94 dan standar deviasi 3,8. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Kebahagiaan

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

\bar{x} = *Mean* empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.9
Hasil kategorisasi skala Kebahagiaan

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 90$	6	10%
Sedang	$90 \leq X < 98$	42	70%
Tinggi	$98 \leq X$	12	20%
Jumlah		60	100%

Hasil kategorisasi Kebahagiaan tabel 4.9, menunjukkan bahwa mayoritas wanita *single parent* di komplek perumahan cinta kasih desa neuheun aceh besar memiliki kebahagiaan pada kategori sedang yaitu sebanyak 42 orang (70%), sedangkan yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 6 orang (10%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 12 orang (20%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini adalah variabel tawakal dan variabel kebahagiaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	P
Tawakal	1,297	0,069
Kebahagiaan	0,916	0,372

Kategori normalitas signifikansinya $p > 0,05$, berdasarkan data tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Tawakal berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 1,297 dengan $p = 0,069$. Selanjutnya variabel Kebahagiaan berdistribusi normal *Kolmogorov Smirnov* = 0,916 dengan $p = 0,372$. Karena kedua variabel penelitian distribusi datanya normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas hubungan Tawakal dengan Kebahagiaan

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	P
Tawakal Kebahagiaan	1,388	0,215

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p > 0,05$ atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh *F Deviation From Linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1,388$ dengan $p =$

0,215, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Tawakal dengan Kebahagiaan

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Corelation	P
Tawakal dan Kebahagiaan	0,449	0.000

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,449, dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Tawakal dengan Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Artinya semakin tinggi Tawakal maka semakin tinggi Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Sebaliknya, semakin rendah Tawakal maka semakin rendah Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 4.13

Measure of Associations

	R	RSquare
Tawakal & Kebahagiaan	0,449	0,202

Sumbangan efektif yang diberikan oleh Tawakal terhadap Kebahagiaan sebesar $R^2=0,202$ Hal ini berarti bahwa Tawakal memberikan pengaruh terhadap Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar sebesar 20,2%, selebihnya Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor bawaan, situasi kehidupan (uang, pernikahan, kehidupan social, usia, kesehatan, jenis kelamin, agama) faktor *voluntary activities* (*gratitude, forgiveness, mindfulness, optimism, love*, dan sebagainya) (Seligman, 2005).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Tawakal dengan Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Berdasarkan data demografi responden dapat diketahui bahwa wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar paling banyak berusia 31-40 tahun dengan jumlah 24 orang (40,0%), diikuti oleh wanita yang berusia 41-50 tahun dengan jumlah 23 orang (38,3%). Selanjutnya pada usia 51-60 tahun terdapat 8 orang (13,3%) dan rentang usia 21-30 tahun terdapat sebanyak 5 orang (8,3%). Kemudian jumlah pekerjaan yang paling banyak berprofesi sebagai Pedagang yang berjumlah 19 orang (20,0%), IRT 9 orang (9,5%), Guru 8 orang (8,4%), karyawan 8 orang (8,4%), ART 7 orang (7,4%), Petani 6 orang

(6,3%), Penjahit 2 orang (2,1%) dan Dosen 1 orang (1,1%). Berdasarkan latar belakang pendidikan yang paling dominan adalah SMA yaitu sebanyak 28 orang (46,7%), selanjutnya SMP sebanyak 14 orang (23,3%), SD 5 orang (8,3%), S1 5 orang (8,3%), D3 4 orang (6,7%) dan tidak bersekolah sebanyak 3 orang (5,0%). Selanjutnya berdasarkan status perceraian paling banyak berstatus cerai mati dengan jumlah 35 orang (58,3%) dan cerai hidup berjumlah 25 orang (41,7%). Dan berdasarkan lamanya menjadi wanita *single parent* yaitu paling lama menjadi wanita *single parent* 1-3 tahun sebanyak 30 orang (50,0%), selanjutnya 4-6 tahun berjumlah 23 orang (38,3%) dan 7-9 tahun berjumlah 7 orang (11,7%).

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala Tawakal bahwa mayoritas wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar memiliki Tawakal pada kategori sedang yaitu sebanyak 40 orang (66,6%), sedangkan yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 9 orang (15%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 11 orang (18,3%). Selanjutnya mayoritas wanita *single parent* di kompleks perumahan cinta kasih desa neuheun aceh besar memiliki kebahagiaan pada kategori sedang yaitu sebanyak 42 orang (70%), sedangkan yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 6 orang (10%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 12 orang (20%).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa tingkat Tawakal pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar berada pada taraf sedang dengan persentase 66,6% sebanyak 40 orang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya Tawakal pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Tingkat Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar berada pada taraf sedang dengan presentase 70% sebanyak 40 orang .hal ini menunjukkan bahwa adanya Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar.

Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefesien korelasi sebesar 0,449, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara antara Tawakal dengan Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Tawakal maka semakin tinggi Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Sebaliknya, semakin rendah Tawakal maka semakin rendah Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Basri (2008) yang mengatakan bahwa individu yang bertawakal kepada Allah tidak akan merasa khawatir atas apa yang terjadi di kehidupannya dan senantiasa merasa tenang sehingga

pada akhirnya menumbuhkan rasa bahagia dalam diri individu. Menurut Rusdi (2016) sikap tawakal dapat dijadikan formula dalam memperoleh kebahagiaan hidup, individu yang bertawakal berarti sudah tidak perlu memfokuskan seluruh perhatiannya terhadap apa yang akan terjadi, termasuk perhatian mereka mengenai masa depan mereka. Karena terlalu mengkhawatirkan masa depan diri sendiri akan menjadikan hidup tidak optimal, bahkan akan dirundung perasaan cemas, panik, stress, yang semua itu menjadi aitem-aitem yang berlawanan dengan kondisi bahagia. Memang mengaplikasikan sikap tawakal dalam kehidupan tidak semudah memahami tawakal itu sendiri. Bahkan terdapat ungkapan -kerja keras yang cerdas adalah tawakal.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh Tawakal terhadap Kebahagiaan sebesar $r^2=0,202$ Hal ini berarti bahwa Tawakal memberikan pengaruh terhadap Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar sebesar 20,2%, selebihnya Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor bawaan, situasi kehidupan (uang, pernikahan, kehidupan social, usia, kesehatan, jenis kelamin, agama) faktor *voluntary activities* (*gratitude, forgiveness, mindfulness, optimism, love*, dan sebagainya) (Seligman, 2005).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya penelitian ini hanya melihat tawakal pada wanita *single parent* saja tidak melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga peneliti tidak mampu melihat lebih luas dan lebih menyeluruh dinamika psikologis dalam prosesnya. Kemudian penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan membagikan *kuesioner* ke rumah-rumah wanita *single parent* namun ada beberapa rumah yang tidak ada penghuninya sehingga proses penelitian dan pengumpulan data menjadi tertunda.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,449, dengan $p = 0.00$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara antara Tawakal dengan Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Tawakal maka semakin tinggi Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Sebaliknya, semakin rendah Tawakal maka semakin rendah Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar. Sumbangan efektif yang diberikan oleh Tawakal terhadap Kebahagiaan sebesar $r^2=0,202$ Hal ini berarti bahwa Tawakal memberikan pengaruh terhadap Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar sebesar 20,2%, selebihnya Kebahagiaan pada wanita *single parent* di Komplek Perumahan Cinta Kasih Desa Neuheun Aceh Besar di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Wanita *Single Parent*

Wanita *Single Parent* lebih menyadari bahwa pentingnya Tawakal pada diri agar terwujudnya Kebahagiaan. Wanita *Single Parent* dapat melakukan kegiatan – kegiatan yang bisa meningkatkan Kebahagiaan pada diri.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, yang berkaitan dengan masalah Tawakal ataupun Kebahagiaan. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian baru. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperhatikan jumlah sampel yang akan diambil agar bisa memenuhi target waktu yang sudah disusun sebelumnya dan bisa menggunakan skala dengan pilihan jawaban lebih banyak agar jawaban responden lebih bervariasi.

3. Kepada masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar dapat menghilangkan stigma negatif terkait wanita *single parent*. Dan juga dapat memotivasi masyarakat setempat untuk mengimplementasikan sikap tawakal dalam kehidupan

sosial atau bermasyarakat sehingga terciptanya masyarakat dengan tingkat kebahagiaan yang tinggi.

4. Kepada organisasi atau instansi terkait

Diharapkan kepada organisasi atau instansi terkait seperti perangkat desa atau organisasi desa agar lebih peduli dan tidak meremehkan status *single parent* di lingkungan setempat. Dan juga dapat mensosialisasikan dan memberikan edukasi khususnya terkait tawakal dan kebahagiaan pada masyarakat atau lingkungan setempat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. U. (2005). *Meledakkan IESQ dengan langkah takwa & tawakal*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim.
- Abdulloh, T. (2018). Skripsi Gambaran Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 1- 47.
- Serambinews.com. (2019). Retrieved From [Https://aceh.tribunnews.com](https://aceh.tribunnews.com)
- Ad-Dumaiji, A. (2015). *Tawakal bergantung sepenuhnya kepada Allah*. Jakarta: Pustaka Al Inabah.
- Afifah, F. N. (2018). Hubungan Antara Pemaafan Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Jurnal Uii*, 1-158.
- Afriyadi, A. D. (2018). *Tingkat Kebahagiaan Orang Indonesia Turun*. Jakarta: Detikfinance.
- Afriyanti, R. (2008). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesenangan Pada Janda Yang Ditinggal Mati Pasangannya . *123dok.Com*, 1-96.
- Al Ghazali, I., Al Hambali, I., & Al Jauziyah, I. Q. (1989). *Pembersih jiwa*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Al Jauziyah, I. Q. (1998). *Madarijus Salikin, Penjabaran Kongkrit "Iyyaka Na'budu Waiiyaka Nasta'in"*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Positif*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Retrieved From [Https://Www.Bps.Go.Id](https://www.bps.go.id)
- Basri, M. M. (2008). *Indahnya Tawakal*. Surakarta: Indiva Pustaka.

- Clements, A. D., & Emarkova, A. V. (2012). Surrender to God and stress: A possible link between religiosity and health. *APA Psycnet*, 93-107.
- Hadi, S. (2003). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Andi.
- Hamim, K. (2016). Kebahagiaan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Filsafat. *Jurnal Tasamuh*, 127-149.
- Ilyas, Y. (1999). *Kuliah akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Maharani, D. (2015). Skripsi Tingkat Kebahagiaan (Happiness) Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-98.
- Maripadang, S. (2017). Skripsi Peran Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga. *Digilib.Unhas.Ac.Id*, 1-131.
- Mulyana, A. (2015). Tawakal Dan Kecemasan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktikum. *Psychatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17-24.
- Ninin, R. H. (2019). Diri religiusitas: suatu pendekatan psikologi terhadap kepribadian akhlaqul karimah . *psikis: jurnal psikologi Islami* , 1-1
- Nurhakim, I. (2018). Hubungan Tawakal dengan Stres Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam penyusunan Skripsi. *Institutional Digital Repository*, 1-105.
- Lopez Dan Snyder. 2007. *Positive Psychology: The Scientific And Practical Explorations Of Human Strengths*. University Of Kansas, Lawrence.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Primayuni, S. (2018). Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent. *Schoulid*, 17-23.
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Putri, A. S., & Uyun, Q. (2017). Hubungan Tawakal dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al-Quran di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Islam*, 77-88.

- Rakhmat, J. (2010). *Tafsir Kebahagiaan Pesan Al-Qur'an Menyikapi Kesulitan Hidup*. Jakarta: Pt. Serambi Ilmu Semesta.
- Ramadhan, A. F. (2014). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Bidikmisi Universitas Gadjah Mada. *Universitas Gajah Mada*.
- Seligman, M. E. (2005). *Authentic Happiness Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan.
- Seligman, M. E. (2009). Positive education: positive psychology and classroom interventions. *Oxford Review of Education*, 293–311.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Qardawi, Y. (2004). *Tawakkal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Wahyudi, M. A. (2021). Tawakal Sebagai Formula Kebahagiaan. *ResearhGate*, 1-4

LAMPIRAN



Tabel CVR Skala Tawakal						
Nomor Aitem	Hasil Validasi				Jumlah Aitem Esensial	Koefisien CVR
	V1	V2	V3	V4		
1	E	E	E	E	4	1
2	E	E	E	E	4	1
3	E	E	E	E	4	1
4	E	E	E	E	4	1
5	E	E	E	E	4	1
6	E	E	E	E	4	1
7	E	E	E	E	4	1
8	E	E	E	E	4	1
9	E	E	E	E	4	1
10	E	E	E	E	4	1
11	E	E	E	E	4	1
12	E	E	E	E	4	1
13	E	E	E	E	4	1
14	E	E	E	E	4	1
15	E	E	E	E	4	1
16	E	E	E	E	4	1
17	E	E	E	E	4	1
18	E	E	E	E	4	1
19	E	E	E	E	4	1
20	E	E	E	E	4	1
21	E	E	E	E	4	1
22	E	E	E	E	4	1
23	E	E	E	E	4	1
24	E	E	E	E	4	1
25	E	E	E	E	4	1
26	E	E	E	E	4	1
27	E	E	E	E	4	1
28	E	E	E	E	4	1
29	E	E	E	E	4	1
30	E	E	E	E	4	1

Tabel CVR Skala Kebahagiaan						
Nomor Aitem	Hasil Validasi				Jumlah Aitem Esensial	Koefisien CVR
	V1	V2	V3	V4		
1	E	E	E	E	4	1
2	E	E	E	E	4	1
3	E	E	E	E	4	1
4	E	E	E	E	4	1
5	E	E	E	E	4	1
6	E	E	E	E	4	1
7	E	E	E	E	4	1
8	E	E	E	E	4	1
9	E	E	E	E	4	1
10	E	E	E	E	4	1
11	E	E	E	E	4	1
12	E	E	E	E	4	1
13	E	E	E	E	4	1
14	E	E	E	E	4	1
15	E	E	E	E	4	1
16	E	E	E	E	4	1
17	E	E	E	E	4	1
18	E	E	E	E	4	1
19	E	E	E	E	4	1
20	E	E	E	E	4	1
21	E	E	E	E	4	1
22	E	E	E	E	4	1
23	E	E	E	E	4	1
24	E	E	E	E	4	1
25	E	E	E	E	4	1
26	E	E	E	E	4	1
27	E	E	E	E	4	1
28	E	E	E	E	4	1
29	E	E	E	E	4	1
30	E	E	E	E	4	1



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Safriani

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saat sedang merasa senang, saya memilih untuk berkumpul dengan teman-teman	✓			

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara/I inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saat sedang merasa senang, saya memilih untuk berkumpul dengan teman-teman			✓	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i, setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Nama/Inisial :

Pendidikan :

Usia :

Status : Cerai Hidup/ Cerai Mati

Pekerjaan :

Lama Menjadi wanita Single parent :

Skala I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Allah selalu ada disaat saya dalam kesulitan				
2	Saya merasa Allah tidak mendengar doa-doa saya				
3	Kesehatan yang saya miliki adalah anugrah dari Allah Swt				
4	Allah tidak adil terhadap saya				
5	Saya merasa Allah sangat menyayangi saya				
6	Saya selalu mengeluh atas kekuranga yang ada pada diri saya				
7	Saya hanya bergantung kepada Alah Swt				
8	Saya menyelesaikan maslah tanpa melibatkan Allah Swt				
9	Usaha yang saya lakukan tidak mungkin berhasil tanpa ridha Allah				
10	Allah tidak pernah ada ketika saya dalam kesulitan				
11	Allah adalah sebaik-sebaik tempat untuk memohon				
12	Allah adalah zat yang Maha Segalanya. Akan tetapi, saya percaya ada zat yang Maha Segalanya selain Allah				
13	Saya selalu merasa cukup atas apa yang telah diberikan kepada saya				
14	Saya iri melihat orang lain sukses				
15	Saya tetap lapang dada meskipun saya tidak mendapatkan apa yang saya inginkan				
16	Saya merasa putus asa ketika harapan saya tidak tercapai				
17	Ketika mengingat Allah hati saya menjadi damai				
18	Saya merasa takut jika saya mengalami musibah				
19	Allah selalu menolong saya dari cara yang tidak disangka-sangka				
20	Menurut saya Allah hanya memberikan rizki kepada orang kaya saja				
21	Saya merasa tidak berdaya tanpa bantuan dari Allah Swt.				
22	Saya merasa kesuksesan saya ini adalah murni dari usaha saya				
23	Dimana pun dan kapan pun saya senantiasa mengingat Allah Swt.				
24	Saya merasa sia-sia ketika berharap kepada Allah				
25	saya cenderung menghindar saat orang lain sedang membicarakan keburukan orang lainnya				
26	Pekerjaan saya lebih penting dibandingkan meluangkan waktu untuk Allah				
27	Setiap ujian yang saya hadapi, Allah Swt pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik				
28	ketika ada masalah saya selalu berharap orang lain dapat menolong saya				
29	Saya berdoa kepada Allah hanya semata-mata mengharapkan ridho dari Allah swt				
30	Saya menolong orang lain agar terlihat sebagai orang yang baik				

Skala II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu melakukan pekerjaan apabila diberi motivasi oleh orang disekitar saya				
2	Saya suka menolong orang lain tanpa disuruh				
3	Saya merasa senang jika bergabung dengan teman-teman saya				
4	Saya merasa mampu memberikan ide atau pendapat saya ketika di dalam suatu forum atau perkumpulan				
5	Saya merasa memiliki tujuan hidup yang jelas				
6	Saya merasa nyaman dengan <i>status single parent</i> yang saya jalani saat ini				
7	Saya yakin dan optimis hidup saya kedepan akan lebih baik lagi				
8	Saya merasa hidup saya saat ini lebih dari cukup.				
9	Saya sudah memaafkan orang-orang yang menyakiti saya .				
10	Saya mampu melupakan kesalahan yang pernah dilakukan orang lain untuk saya.				
11	Saya mampu mencari jalan keluar ketika ada masalah				
12	Saya tidak perlu dukungan atau motivasi dari orang lain.				
13	Saya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan di desa saya				
14	Saya merasa malu jika bergabung di tempat orang ramai.				
15	Saya cenderung tidak fokus saat melakukan suatu aktivitas.				
16	Saya merasa hidup saya tidak berarti.				
17	Saya merasa bosan dengan apa yang saya jalani.				
18	Menurut saya, wanita <i>single parent</i> adalah beban masyarakat.				
19	Saya selalu merasa kekurangan dalam segala hal				
20	Saya merasa pengalaman hidup saya lebih banyak menyedihkan daripada menyenangkan				
21	Saya merasa ujian di hidup saya sangatlah berat				
22	Ketika ada masalah saya hanya diam dan pasrah saja				
23	Saya senang menjadi wanita yang mandiri				
24	Saya merasa tertekan ketika harus mencari nafkah sendiri				
25	Saya ragu untuk memulai sesuatu karena takut gagal				
26	Saya merasa sangat terpuruk dengan kondisi saya saat ini				
27	Kejadian di masa lalu membuat saya trauma sampai saat ini				
28	Saya mampu menahan amarah saya saat orang lain mencemooh saya				
29	Saya tidak mampu menghadapi segala masalah di hidup saya				
30	Satu-satunya cara menyelesaikan masalah adalah dengan berharap kepada orang lain.				

26	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	100
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	108
28	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
31	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
32	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	1	3	2	4	2	3	2	87
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	107
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	89
35	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	102
36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	105
37	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	95
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	102
39	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	106
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108
41	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	100
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	111
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	106
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	4	99	
45	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
46	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	110
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	103
48	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	100
49	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	101
50	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	100
51	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
52	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	93
53	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	102
54	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	96
55	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	98

LAMPIRAN TABULASI SKALA KEBAHAGIAAN UJI COBA

N	Y 1 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8	Y2 9	Y 3 0	T	
1	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	90	
2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	4	89	
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	107	
5	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	81
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	84
7	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	82
8	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	95
9	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	98
10	1	1	2	1	4	4	4	4	3	1	4	1	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	4	4	78
11	1	1	2	1	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	4	4	78
12	1	4	2	1	4	3	3	4	1	2	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	92
13	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	93
14	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	1	4	4	4	93
15	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	80
16	1	4	2	1	4	3	3	4	1	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	92
17	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	83
18	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	84
19	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	81
20	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	82
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	89
22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	78
23	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	82
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	85
25	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	88

26	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	82
27	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	85
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89
29	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	92
30	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	92
31	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	83
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	84
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	87
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116
35	2	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	1	3	4	90
36	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	79
37	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	84
38	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	84
39	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	84
40	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	84
41	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	90
42	2	2	3	2	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	85
43	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	2	3	4	4	4	101
44	1	4	4	1	4	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	84
45	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60
46	4	2	3	4	3	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	89
47	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	82
48	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	87
49	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	89
50	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	81
51	1	1	2	1	4	4	4	4	3	1	4	1	2	1	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	77
52	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	92
53	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	79
54	1	3	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	1	4	95
55	1	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	1	4	90

56	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	1	4	4	96
57	1	4	2	1	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
58	1	3	4	1	3	1	2	2	1	3	4	2	3	2	3	2	2	1	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	61
59	1	3	4	1	3	1	2	2	1	3	4	2	3	2	3	2	2	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	61
60	1	3	4	1	3	1	2	2	1	3	4	2	3	3	2	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	67



REABILITAS SKALA TAWAKAL

Reliability

Scale: reability tawakal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

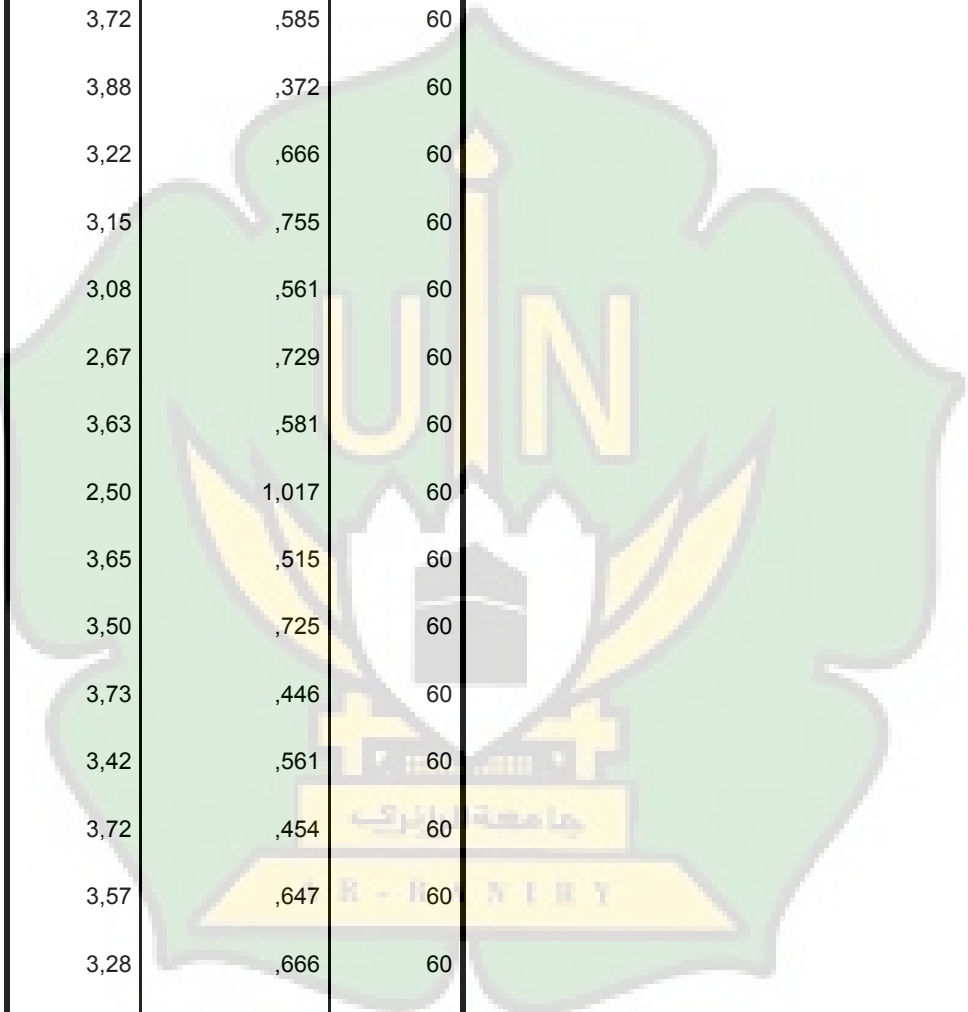
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,895	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,90	,303	60
VAR00002	3,50	,504	60
VAR00003	3,80	,403	60
VAR00004	3,37	,823	60
VAR00005	3,70	,462	60

VAR00006	3,03	,780	60
VAR00007	3,57	,647	60
VAR00008	3,60	,494	60
VAR00009	3,63	,520	60
VAR00010	3,63	,520	60
VAR00011	3,72	,585	60
VAR00012	3,88	,372	60
VAR00013	3,22	,666	60
VAR00014	3,15	,755	60
VAR00015	3,08	,561	60
VAR00016	2,67	,729	60
VAR00017	3,63	,581	60
VAR00018	2,50	1,017	60
VAR00019	3,65	,515	60
VAR00020	3,50	,725	60
VAR00021	3,73	,446	60
VAR00022	3,42	,561	60
VAR00023	3,72	,454	60
VAR00024	3,57	,647	60
VAR00025	3,28	,666	60
VAR00026	3,62	,585	60
VAR00027	3,70	,497	60
VAR00028	3,15	,685	60
VAR00029	3,33	,933	60
VAR00030	3,58	,591	60



Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,461	2,500	3,900	1,400	1,560	,111	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99,93	76,877	,285	.	,881
VAR00002	100,33	74,768	,397	.	,879
VAR00003	100,03	74,812	,502	.	,878
VAR00004	100,47	72,626	,369	.	,880
VAR00005	100,13	74,151	,517	.	,877
VAR00006	100,80	71,078	,516	.	,876
VAR00007	100,27	74,063	,359	.	,880
VAR00008	100,23	75,029	,375	.	,879
VAR00009	100,20	73,315	,550	.	,876
VAR00010	100,20	73,146	,570	.	,876
VAR00011	100,12	73,291	,484	.	,877
VAR00012	99,95	76,319	,311	.	,881
VAR00013	100,62	71,291	,600	.	,874
VAR00014	100,68	72,966	,383	.	,880
VAR00015	100,75	72,801	,560	.	,876

VAR00016	101,17	74,209	,298	.	,882
VAR00017	100,20	73,790	,436	.	,878
VAR00018	101,33	73,650	,218	.	,887
VAR00019	100,18	74,356	,435	.	,878
VAR00020	100,33	75,141	,224	.	,883
VAR00021	100,10	74,498	,491	.	,878
VAR00022	100,42	72,315	,613	.	,874
VAR00023	100,12	74,783	,444	.	,878
VAR00024	100,27	71,860	,565	.	,875
VAR00025	100,55	71,777	,555	.	,875
VAR00026	100,22	73,054	,509	.	,876
VAR00027	100,13	74,016	,493	.	,877
VAR00028	100,68	72,729	,452	.	,878
VAR00029	100,50	71,746	,371	.	,881
VAR00030	100,25	74,564	,350	.	,880

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
103,83	78,480	8,859	30

REABILITAS VARIABEL KEBAHAGIAAN (SEBELUM AITEM GUGUR)

Reliability

Scale: SKALA KEBAHAGIAAN

Case Processing Summary

	N	%
Valid	60	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

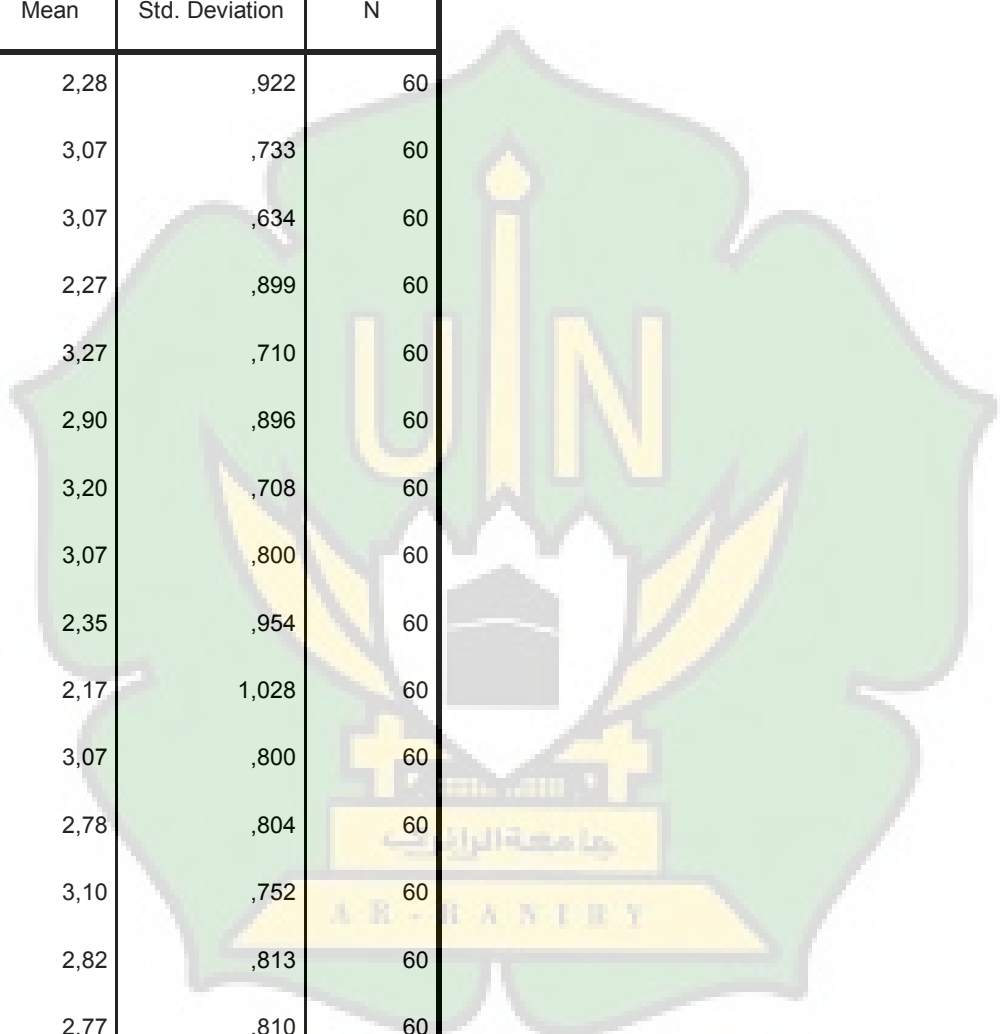
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

,827	,831	30
------	------	----

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2,28	,922	60
P2	3,07	,733	60
P3	3,07	,634	60
P4	2,27	,899	60
P5	3,27	,710	60
P6	2,90	,896	60
P7	3,20	,708	60
P8	3,07	,800	60
P9	2,35	,954	60
P10	2,17	1,028	60
P11	3,07	,800	60
P12	2,78	,804	60
P13	3,10	,752	60
P14	2,82	,813	60
P15	2,77	,810	60
P16	3,10	,730	60
P17	3,08	,720	60
P18	3,62	,666	60
P19	3,15	,709	60
P20	2,73	,918	60



P21	2,50	,911	60
P22	3,32	,676	60
P23	3,25	,816	60
P24	2,45	,811	60
P25	2,58	,720	60
P26	2,67	,795	60
P27	2,50	,854	60
P28	2,13	,853	60
P29	2,90	,706	60
P30	3,47	,676	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,854	2,133	3,617	1,483	1,695	,156	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	83,33	89,650	,288	.	,824
P2	82,55	90,557	,318	.	,822
P3	82,55	96,014	-,071	.	,833
P4	83,35	89,892	,283	.	,824

P5	82,35	89,858	,384	.	,820
P6	82,72	86,376	,501	.	,815
P7	82,42	87,806	,544	.	,815
P8	82,55	88,896	,397	.	,819
P9	83,27	92,572	,112	.	,831
P10	83,45	93,472	,050	.	,835
P11	82,55	89,608	,349	.	,821
P12	82,83	90,446	,290	.	,823
P13	82,52	93,101	,128	.	,828
P14	82,80	87,722	,469	.	,817
P15	82,85	89,994	,317	.	,822
P16	82,52	88,627	,464	.	,818
P17	82,53	90,592	,322	.	,822
P18	82,00	89,220	,466	.	,818
P19	82,47	88,321	,503	.	,816
P20	82,88	85,901	,516	.	,814
P21	83,12	89,257	,316	.	,823
P22	82,30	92,281	,215	.	,825
P23	82,37	87,490	,483	.	,816
P24	83,17	88,379	,425	.	,818
P25	83,03	90,304	,344	.	,821
P26	82,95	87,709	,482	.	,816
P27	83,12	87,359	,466	.	,817
P28	83,48	92,254	,155	.	,828
P29	82,72	88,308	,507	.	,816
P30	82,15	92,028	,235	.	,825

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85,62	95,529	9,774	30



REABILITAS VARIABEL KEBAHAGIAAN (SESUDAH AITEM GUGUR)

Reliability

Scale: SKALA KEBAHAGIAAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

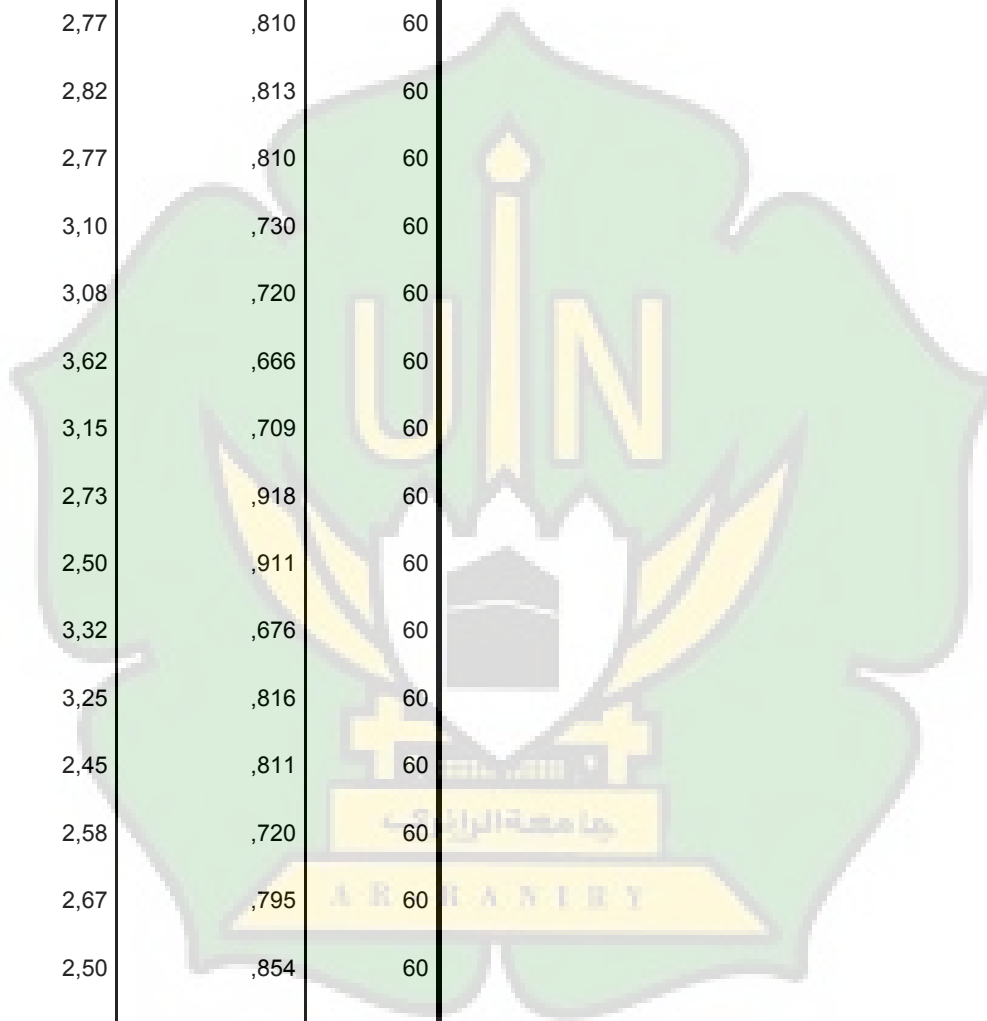
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,835	,837	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2,27	,899	60
P2	3,07	,733	60
P3	3,07	,634	60
P4	2,27	,899	60
P5	3,27	,710	60

P6	2,90	,896	60
P7	3,20	,708	60
P8	3,07	,800	60
P9	2,35	,954	60
P10	3,07	,800	60
P11	2,77	,810	60
P12	2,82	,813	60
P13	2,77	,810	60
P14	3,10	,730	60
P15	3,08	,720	60
P16	3,62	,666	60
P17	3,15	,709	60
P18	2,73	,918	60
P19	2,50	,911	60
P20	3,32	,676	60
P21	3,25	,816	60
P22	2,45	,811	60
P23	2,58	,720	60
P24	2,67	,795	60
P25	2,50	,854	60
P26	2,13	,853	60
P27	2,90	,706	60



Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,846	2,133	3,617	1,483	1,695	,140	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	74,58	82,484	,250	.	,835
P2	73,78	82,918	,294	.	,832
P3	73,78	88,342	-,114	.	,844
P4	74,58	82,484	,250	.	,835
P5	73,58	81,874	,390	.	,829
P6	73,95	78,760	,492	.	,825
P7	73,65	79,858	,555	.	,824
P8	73,78	80,512	,434	.	,828
P9	74,50	84,661	,103	.	,841
P10	73,78	81,562	,359	.	,830
P11	74,08	82,417	,293	.	,833
P12	74,03	79,660	,487	.	,826
P13	74,08	82,417	,293	.	,833
P14	73,75	80,767	,464	.	,827
P15	73,77	82,419	,340	.	,831
P16	73,23	80,894	,505	.	,826

P17	73,70	80,315	,517	.	,825
P18	74,12	77,630	,551	.	,822
P19	74,35	81,045	,336	.	,831
P20	73,53	84,795	,171	.	,836
P21	73,60	79,193	,518	.	,824
P22	74,40	80,244	,446	.	,827
P23	74,27	81,995	,374	.	,830
P24	74,18	79,813	,488	.	,826
P25	74,35	79,553	,466	.	,826
P26	74,72	84,579	,132	.	,839
P27	73,95	80,489	,505	.	,826

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76,85	87,384	9,348	27

جامعة الرازيك
J.R - HANBY



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,
Peneliti

Safriani

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu, **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju), dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saat sedang merasa murung, saya memilih untuk tidak berkumpul dengan teman-teman	√			

Jika saudara/i ingin mengubah jawaban, maka saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara/I inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saat sedang merasa murung, saya memilih untuk tidak berkumpul dengan teman-teman			√	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i, setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Nama/Inisial :

Pendidikan :

Usia :

Status : Cerai Hidup/ Cerai Mati

Pekerjaan :

Lama Menjadi wanita Single parent :

Skala I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Allah selalu ada disaat saya dalam kesulitan				
2	Saya merasa Allah tidak mendengar doa-doa saya				
3	Kesehatan yang saya miliki adalah anugrah dari Allah Swt				
4	Allah tidak adil terhadap saya				
5	Saya merasa Allah sangat menyayangi saya				
6	Saya selalu mengeluh atas kekuranga yang ada pada diri saya				
7	Saya hanya bergantung kepada Alah Swt				
8	Saya menyelesaikan maslah tanpa melibatkan Allah Swt				
9	Usaha yang saya lakukan tidak mungkin berhasil tanpa ridha Allah				
10	Allah tidak pernah ada ketika saya dalam kesulitan				
11	Allah adalah sebaik-sebaik tempat untuk memohon				
12	Allah adalah zat yang Maha Segalanya. Akan tetapi, saya percaya ada zat yang Maha Segalanya selain Allah				
13	Saya selalu merasa cukup atas apa yang telah diberikan kepada saya				
14	Saya iri melihat orang lain sukses				
15	Saya tetap lapang dada meskipun saya tidak mendapatkan apa yang saya inginkan				
16	Saya merasa putus asa ketika harapan saya tidak tercapai				
17	Ketika mengingat Allah hati saya menjadi damai				
18	Saya merasa takut jika saya mengalami musibah				
19	Allah selalu menolong saya dari cara yang tidak disangka-sangka				
20	Menurut saya Allah hanya memberikan rizki kepada orang kaya saja				
21	Saya merasa tidak berdaya tanpa bantuan dari Allah Swt.				
22	Saya merasa kesuksesan saya ini adalah murni dari usaha saya				
23	Dimana pun dan kapan pun saya senantiasa mengingat Allah Swt.				
24	Saya merasa sia-sia ketika berharap kepada Allah				
25	saya cenderung menghindar saat orang lain sedang membicarakan keburukan orang lainnya				
26	Pekerjaan saya lebih penting dibandingkan meluangkan waktu untuk Allah				
27	Setiap ujian yang saya hadapi, Allah Swt pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik				
28	ketika ada masalah saya selalu berharap orang lain dapat menolong saya				
29	Saya berdoa kepada Allah hanya semata-mata mengharapakan ridho dari Allah swt				
30	Saya menolong orang lain agar terlihat sebagai orang yang baik				

Skala II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu melakukan pekerjaan apabila diberi motivasi oleh orang disekitar saya				
2	Saya suka menolong orang lain tanpa disuruh				
3	Saya merasa mampu memberikan ide atau pendapat saya ketika di dalam suatu forum atau perkumpulan				
4	Saya merasa memiliki tujuan hidup yang jelas				
5	Saya merasa nyaman dengan <i>status single parent</i> yang saya jalani saat ini				
6	Saya yakin dan optimis hidup saya kedepan akan lebih baik lagi				
7	Saya merasa hidup saya saat ini lebih dari cukup.				
8	Saya sudah memaafkan orang-orang yang menyakiti saya .				
9	Saya mampu melupakan kesalahan yang pernah dilakukan orang lain untuk saya.				
10	Saya tidak perlu dukungan atau motivasi dari orang lain.				
11	Saya merasa malu jika bergabung di tempat orang ramai.				
12	Saya cenderung tidak fokus saat melakukan suatu aktivitas.				
13	Saya merasa hidup saya tidak berarti.				
14	Saya merasa bosan dengan apa yang saya jalani.				
15	Menurut saya, wanita <i>single parent</i> adalah beban masyarakat.				
16	Saya selalu merasa kekurangan dalam segala hal				
17	Saya merasa pengalaman hidup saya lebih banyak menyedihkan daripada menyenangkan				
18	Saya merasa ujian di hidup saya sangatlah berat				
19	Ketika ada masalah saya hanya diam dan pasrah saja				
20	Saya senang menjadi wanita yang mandiri				
21	Saya merasa tertekan ketika harus mencari nafkah sendiri				
22	Saya ragu untuk memulai sesuatu karena takut gagal				
23	Saya merasa sangat terpuruk dengan kondisi saya saat ini				
24	Kejadian di masa lalu membuat saya trauma sampai saat ini				
25	Saya mampu menahan amarah saya saat orang lain mencemooh saya				
26	Saya tidak mampu menghadapi segala masalah di hidup saya				

28	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
33	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	96
35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	95
36	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	96
37	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	90
38	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
39	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
40	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	94
41	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
42	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94
44	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
46	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
48	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91
49	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	90
50	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
51	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
52	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
53	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
54	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
55	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	93
56	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
57	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	85

Frequencies

Statistics

	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Status	Durasi
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30	5	8,3	8,3	8,3
31-40	24	40,0	40,0	48,3
41-50	23	38,3	38,3	86,7
51-60	8	13,3	13,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	9	9,5	15,0	15,0
	19	20,0	31,7	46,7
	6	6,3	10,0	56,7
	7	7,4	11,7	68,3
Valid	8	8,4	13,3	81,7
	8	8,4	13,3	95,0
	2	2,1	3,3	98,3
	1	1,1	1,7	100,0
	60	63,2	100,0	
Missing	System	35	36,8	
Total		95	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3	5,0	5,0	5,0
	5	8,3	8,3	13,3
Valid	14	23,3	23,3	36,7
	28	46,7	46,7	83,3
	4	6,7	6,7	90,0

S1	5	8,3	8,3	98,3
S2	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cerai Hidup	25	41,7	41,7	41,7
Valid Cerai Mati	35	58,3	58,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Durasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-3 Tahun	30	50,0	50,0	50,0
Valid 4-6 Tahun	23	38,3	38,3	88,3
7-9 Tahun	7	11,7	11,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Kategori skor tawakal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	9	15,0	15,0	15,0
Valid sedang	40	66,7	66,7	81,7
tinggi	11	18,3	18,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Kategori skor kebahagiaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	6	10,0	10,0	10,0
Valid sedang	42	70,0	70,0	80,0
Valid tinggi	12	20,0	20,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTALY	TOTALX
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94,00	95,27
	Std. Deviation	3,782	3,454
	Absolute	,118	,167
Most Extreme Differences	Positive	,076	,140
	Negative	-,118	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		,916	1,297
Asymp. Sig. (2-tailed)		,372	,069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TOTALY	60	94,00	3,782	85	104
TOTALX	60	95,27	3,454	85	99

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTALY * TOTALX	60	98,4%	1	1,6%	61	100,0%

Report

TOTALLY

TOTALX	Mean	N	Std. Deviation
85	85,00	1	.
88	94,00	1	.
89	94,67	3	5,132
90	90,00	4	1,633
92	92,33	3	,577
93	91,60	5	1,517
94	93,75	4	,500
95	95,00	4	6,481
96	93,00	9	3,122

97	93,25	4	3,202
98	97,00	11	1,000
99	95,45	11	4,547
Total	94,00	60	3,782

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Mean Square	F	Sig.
(Combined)		29,204	2,681	,009
TOTALY * TOTALX	Between Groups	170,116	15,620	,000
	Linearity	15,112	1,388	,215
	Deviation from Linearity	10,891		
Within Groups				
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTALY * TOTALX	,449	,202	,617	,381

UJI KORELASI

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TOTALY	94,00	3,782	60
TOTALX	95,27	3,454	60

Correlations

		TOTALY	TOTALX
TOTALY	Pearson Correlation	1	,449**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
TOTALX	Pearson Correlation	,449**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Safriani
2. Tempat/Tgl. Lahir : Lhokseumaweu/ 26 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 160901071
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Komplek perumahan cinta kasih desa Neuheun
 - a. Kecamatan : Masjid raya
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
8. Provinsi : Aceh
9. No. Telp/HP : 081362741810
10. Email : Fiaibrahim26@gmail.com

Riwayat Pendidikan

11. SD/MI : SD Islam Laboratorium Tahun Lulus (2010)
12. SMP/MTs : SMP PKPU Tahun Lulus (2013)
13. SMA/MA : MAS Luqman Al-hakim Hidayatullah Tahun Lulus (2016)

Orang Tua/Wali

14. Nama Ayah : Alm. Ibrahim Rani
15. Nama Ibu : Syamsiar
16. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
17. Alamat Orang Tua : Komplek perumahan cinta kasih desa Neuheun

Aceh Besar 15 Desember 2021

Penulis,
(Safriani)